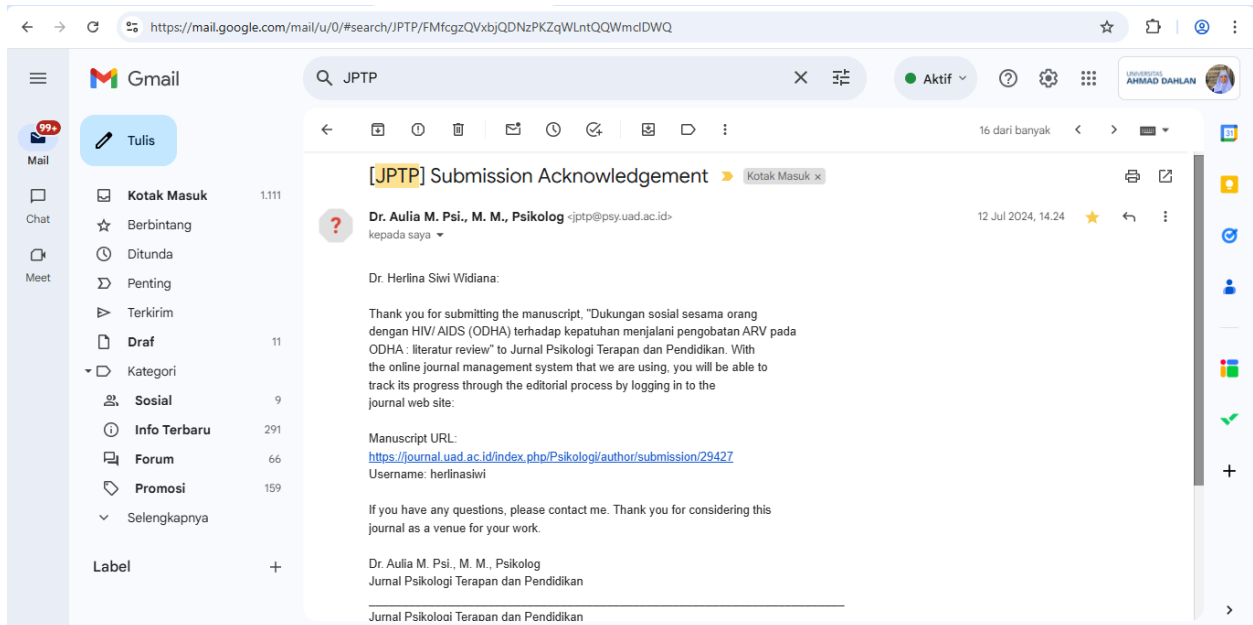


BUKTI KORESPONDENSI

Nama Jurnal	Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan
Url Jurnal	https://journal.uad.ac.id/index.php/Psikologi
Indexing Jurnal	https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/9013
Kategori	Peringkat 3
Submit	12 Juli 2024
Published	21 Desember 2024

Email Submission (12 Juli 2024)



Email Revisi I (30 Juli 2024)

← → ↺ <https://mail.google.com/mail/u/0/#search/JPTP/FMfcgzQVxtkLJVgDFPBVxpgVSRlgzhpp> ☆ 📧 ⚙️

☰ Gmail ✕ ⌵ ● Aktif ? ⚙️ ☰

99+ Mail Tulis

Chat

Meet

Kotak Masuk 1,111

Berbintang

Ditunda

Penting

Terkirim

Draf 11

Kategori

Sosial 9

Info Terbaru 291

Forum 66

Promosi 159

▼ Selengkapnya

Label +

← 📧 🗑️ 📧 🕒 🔄 📧 📧 ⋮ 13 dari banyak < > 📄

[JPTP] Editor Decision

Dr. Aulia M. Psi., M. M., Psikolog <jptp@psy.uad.ac.id>
kepada saya, Pujaannicha ▾

Sel, 30 Jul 2024, 20:35 ★ ↶ ⋮

Dr. Herlina Siwi Widiana:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, "Dukungan sosial sesama orang dengan HIV/ AIDS (ODHA) terhadap kepatuhan menjalani pengobatan ARV pada ODHA : literatur review".

Our decision is to: Revision required

Aulia Aulia
Universitas Ahmad Dahlan
Phone 081385918891
aulia@psy.uad.ac.id

Reviewer B:

General commen:
Perlu revisi agar lebih baik

← → ↺ <https://mail.google.com/mail/u/0/#search/JPTP/FMfcgzQVxtkLJVgDFPBVxpgVSRlgzhpp> 🔍 ☆ 📧 ⚙️

☰ Gmail ✕ ⌵ ● Aktif ? ⚙️ ☰

99+ Mail Tulis

Chat

Meet

Kotak Masuk 1,111

Berbintang

Ditunda

Penting

Terkirim

Draf 11

Kategori

Sosial 9

Info Terbaru 291

Forum 66

Promosi 159

▼ Selengkapnya

Label +

← 📧 🗑️ 📧 🕒 🔄 📧 📧 ⋮ 13 dari banyak < > 📄

Abstract:
Ini bukan riset kuantitatif. Kata pengaruh, hubungan tidak tepat digunakan pada riset anda.

Saran saya tujuan riset ini adalah:
Mengetahui dukungan social sesama ODHA dengan kepatuhan pengobatan ARV.

Introduction:
Belum ada masalah riset anda di 4 paragraf pertama ini!

Fokuskan paragraph pertama pada masalah kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA.

Method/Analytical Framework:
Ada saran perbikan cek di naskah

Result and Discussion:
Belum layak, Cuma 3 artikel?
Referensi anda masih belum ideal untuk Literature Review. Tambahkan lebih banyak referensi hasil penelitian terkait tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA dan dukungan social pada tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA.. Mungkin bisa ditambahkan dari batas 5 tahun terakhir menjadi 8 tahun atau 10 tahun.

Bibliography/ reference and citations:
Silahkan periksa cara penulisan daftar Pustaka riset anda, terindikasi belum sepenuhnya mengacu menggunakan sistem APA 7th - American Psychological Association 7th Edition style.

Gunakan references managaer menata dapus riset anda, seperti Mendeley!

← → ↻ <https://mail.google.com/mail/u/0/#search/JPTP/FMfgzQVxtkLJVgDFPBVxpgVSRLgzhpp> 🔍 ☆ 📧 ⚙️

☰

Gmail

99+

Tulis

Mail

Chat

Meet

Kotak Masuk

1,111

Berbintang

Ditunda

Penting

Terkirim

Draf

11

Kategori

Sosial

9

Info Terbaru

291

Forum

66

Promosi

159

Selengkapnya

Label

+

🔍 JPTP

✕ ⌵

Aktif

AMMAD DAHLAN

←

📧

🕒

🗑️

✉️

🕒

🔄

📧

📧

⋮

13 dari banyak

◀ ▶

📧

Originality:
Good

Contribution to Psychology:
Good

Quality of Writing:
Moderate

Clarity of Presentation:
Good

Depth of research/study:
Moderate

Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan
<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/Psikologi>

Satu lampiran • Dipindai dengan Gmail

29427-77567-1-R...



Dukungan sosial sesama orang dengan HIV/ AIDS (ODHA) terhadap kepatuhan menjalani pengobatan ARV pada ODHA : *literatur review*

Received:

Revised:

Accepted:

KATAKUNCI

dukungan sosial;
kepatuhan pengobatan ARV;
ODHA.

ABSTRAK

Pengobatan antiretroviral (ARV) merupakan salah satu upaya dalam mengontrol penyebaran HIV dan menahan perkembangan virus HIV pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA), ironisnya masih terdapat ODHA yang belum patuh dalam melakukan pengobatan antiretroviral (ARV) sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan gagalnya pengobatan atau terjadinya resistensi terhadap pengobatan ARV pada ODHA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial yang berasal dari sesama ODHA terhadap kepatuhan dalam melakukan pengobatan pada ODHA. Peneliti mengadopsi *Framework PEOS* yang terdiri dari *population*, *exposure*, *outcomes* dan *study design*. Database yang digunakan yaitu *Google Scholar*, *Researchgate*, dan *SpringerLink* serta portal tulisan ilmiah universitas yang didasarkan pada kriteria terbitan 5 tahun terakhir, artikel primer, berbahasa Indonesia atau Inggris. Hasil *literature review* menunjukkan dukungan sosial sesama ODHA dapat mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani pengobatan pada ODHA di Indonesia. Selain itu dukungan sosial yang diperoleh oleh ODHA dapat meningkatkan pengetahuan ODHA, menumbuhkan rasa percaya diri pada ODHA, meningkatkan relasi, menumbuhkan motivasi, sehingga ODHA dapat mencapai keberhasilan dalam pengobatan ARV dan dapat lebih produktif menjalani kehidupan sehari-hari.

Social support among people living with HIV/AIDS (PLWHA) on adherence to ARV treatment in PLWHA: a literature review

Antiretroviral (ARV) treatment is one of the efforts to control the spread of HIV and arrest the development of the HIV virus in people living with HIV/AIDS (PLWHA), ironically there are still PLWHA who have not complied with antiretroviral (ARV) treatment in accordance with the recommendations of health workers. This condition may increase the possibility of treatment failure or the occurrence of resistance to ARV treatment in PLWHA. This study aims to determine the effect of social support from fellow PLWHA on adherence to treatment in PLWHA. The researcher adopted the PEOS framework which consists of population, exposure, outcomes and study design. The databases used were Google Scholar, Researchgate, SpringerLink and university scientific writing portals based on the criteria of publication in the last 5 years, primary articles, in Indonesian or English language. The results of the literature review showed that social support among PLWHA affect adherence to treatment in PLWHA in Indonesia. In addition, social support obtained by PLWHA can increase PLWHA's knowledge, foster self-confidence in PLWHA, improve relationships, foster motivation, so that PLWHA can achieve success in ARV treatment and can be more productive in living their daily lives.

KEYWORDS

ARV treatment compliance;
PLWHA;
social support.

Commented [MC1]: Apa yang menjadi focus riset ini?

"tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA?"

Commented [MC2]: Ini bukan tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA. Silahkan anda revisi, sesuaikan dengan focus riset anda!

Commented [MC3]: Ini bukan riset kuantitatif. Kata pengaruh, hubungan tidak tepat digunakan pada riset anda.

Saran saya tujuan riset ini adalah:
Mengetahui dukungan social sesama ODHA dengan kepatuhan pengobatan ARV.

Commented [MC4]: Bagus, berarti riset ini akan menganalisis banyak artikel?

Barapa jumlah artikel yang anda analisis dalam literatur review riset and aini?

Commented [MC5]: Ini hasil riset? Atau hasil literature review?

Commented [MC6]: Kesimpulan?

Lazimnya abstrak:
Latar belakang
Tujuan
Metode
Hasil
kesimpulan

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Orang dengan HIV/ AIDS atau bisa disingkat ODHA merupakan sebutan bagi orang-orang yang sudah teridentifikasi positif terinfeksi HIV dan AIDS (Murni et al., 2015; Ratnaningtyas, 2023). *Human immunodeficiency virus* (HIV) merupakan sebuah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* muncul setelah seseorang terinfeksi HIV selama lima hingga sepuluh tahun lebih yang menyebabkan sistem kekebalan tubuh melemah, sehingga tubuh mudah terserang satu atau lebih penyakit yang dapat menjadi lebih parah daripada biasanya (Murni et al., 2015; Wulandari & Setiyorini, 2016). Epidemi HIV menjadi permasalahan kesehatan masyarakat secara global yang sangat serius (Sari et al., 2023).

Wulandari dan Setiyorini (2016) menyatakan bahwa transmisi HIV dapat terjadi melalui tiga cara yaitu secara vertikal, transeksual, dan secara horizontal. Transmisi secara vertikal terjadi melalui *mother to child's transmission* (MTCT) atau terjadi dari ibu yang positif HIV ke anak selama masa mengandung, persalinan dan menyusui. Transmisi secara trans seksual terjadi melalui kontak seksual baik secara homoseksual maupun heteroseksual. Transmisi secara horizontal terjadi melalui kontak darah atau produk darah yang terinfeksi HIV seperti transfusi darah, terluka oleh benda yang sudah tercemar oleh darah ODHA atau penggunaan narkoba menggunakan jarum suntik secara bersamaan tanpa memperhatikan ke higienisan alat yang digunakan. Sejauh ini belum ditemukan obat yang mampu menyembuhkan ODHA dari HIV dan AIDS, namun ODHA dapat menjalani pengobatan antiretroviral.

Obat antiretroviral (ARV) merupakan obat yang digunakan oleh ODHA untuk memperlambat laju pertumbuhan HIV dalam tubuh (Ratnaningtyas, 2023). Perluasan akses ARV pada ODHA di Indonesia yang didukung oleh subsidi pemerintah, diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan keberlangsungan hidup bagi ODHA serta memutuskan penyebaran HIV (Kemenkes RI, 2019; Murni et al., 2015; Ratnaningtyas, 2023). Keberhasilan pengobatan ARV ini sangat dipengaruhi oleh kepatuhan ODHA mengkonsumsi obat sesuai dengan jadwal, dikarenakan keefektifan obat dapat cepat menghilang (Murni et al., 2015; Ratnaningtyas, 2023).

Morisky et al. (2008) menyatakan bahwa kepatuhan menjalani pengobatan mengacu pada kemampuan individu untuk dapat mematuhi petunjuk pengobatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Krousel-Wood et al. (2004) mengemukakan bahwa kepatuhan dalam pengobatan merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang mencerminkan tanggung jawab dan keterlibatan pasien dalam melakukan perawatan medis. Kepatuhan ditunjukkan dari frekuensi kelupaan dalam mengkonsumsi obat, kemampuan mengendalikan diri untuk tetap meminum obat, kesengajaan pasien berhenti mengkonsumsi obat tanpa sepengetahuan tenaga medis dan perasaan terganggu oleh jadwal minum obat (Krousel-Wood et al., 2009).

Kepatuhan ODHA menjalani pengobatan ARV dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rasa bosan dan kesibukan oleh aktivitas sehari-hari (Wulandari & Rukmi, 2021), efek samping yang dirasakan ODHA setelah mengkonsumsi obat seperti pusing, alergi, diare, *vomiting*, insomnia, demam, anemia dan kulit terlihat pucat (Khairunnisa et al., 2017), alergi (Spiritia, 2014), pengetahuan atau informasi (Moraes et al., 2018; Nainggolan, 2019; Talumewo et al., 2019; Waskito et al., 2023), motivasi (Ahmed et al., 2019), persepsi (Sisyahid & Indarjo, 2017), tingkat kesadaran serta keyakinan (Yuniar et al., 2013), pelayanan atau dukungan sosial (Jusriana et al., 2020).

Commented [MC7]: Pendahuluan riset anda masih lemah!

Commented [MC8]: Belum ada masalah riset anda di 4 paragraf pertama ini!

Fokuskan paragraph pertama pada masalah kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA.

Commented [MC9]: Ini penyebab tidak ada kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA. Langsung kaitkan faktor penyebab ini dengan lemahnya dukungan sosial.

Ketidakpatuhan menjalani pengobatan ARV pada ODHA dapat berdampak buruk bagi kesehatan ODHA maupun orang-orang di sekitarnya dikarenakan memunculkan jenis HIV yang resisten terhadap obat dan dapat meningkatkan penularan sehingga penanganannya akan semakin sulit untuk dikendalikan (Sari et al., 2023). Arisudhana et al. (2022) menyatakan bahwa rendahnya tingkat kepatuhan ODHA untuk mengkonsumsi obat ARV juga dapat mengakibatkan tidak maksimalnya supresi replika HIV dalam tubuh ODHA, sehingga dapat memperburuk kondisi ODHA. Penelitian yang dilakukan oleh Bam et al. (2015) menunjukkan bahwa ketidakpatuhan pada ODHA menjalani pengobatan memiliki resiko kematian 3.87 kali lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pengobatan ARV sangat penting untuk dilakukan oleh ODHA. Namun diperlukan pula konsistensi dan kepatuhan ODHA dalam menjalani pengobatan ARV. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ODHA menjalani pengobatan ARV, sehingga peneliti tertarik untuk mencari dan mengulas penelitian-penelitian yang mengaitkan dengan dukungan sosial yang bersumber dari sesama ODHA dengan kepatuhan menjalani pengobatan

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. *Framework* yang digunakan mengadopsi dari Arksey dan O'Malley (2005) yang terdiri dari lima langkah diantaranya yaitu identifikasi pernyataan *scoping review*, identifikasi artikel yang relevan, seleksi artikel *charting* data dan penyajian hasil, diskusi serta kesimpulan. Adapun rangkaian langkah yang akan dilakukan sebagai berikut ini:

Langkah 1: Identifikasi pertanyaan

Identifikasi pertanyaan penelitian menggunakan format *framework* PEOS yaitu *population*, *exposure*, *outcome* dan *study design*. Identifikasi pertanyaan dapat dilihat dalam tabel di bawah. Pertanyaan *scoping review* yaitu bagaimana pengaruh dukungan sosial sesama ODHA terhadap kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA?

Langkah 2: Identifikasi artikel yang relevan

Identifikasi artikel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang didasari pada kriteria *eligibility* atau kelayakan artikel. Kriteria inklusi *scoping review* dalam penelitian ini yaitu artikel yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, terbit tahun 2019 sampai dengan 2024 dan populasi ODHA yang sedang menjalani pengobatan ARV. Topik diskusi dukungan sosial sesama ODHA dan kepatuhan menjalani pengobatan ARV berkaitan dengan manfaat, hambatan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan. Kriteria eksklusi meliputi artikel review, buku, berita, serta penelitian yang terbatas pada dukungan sosial sesama ODHA saja dan tidak membahas kepatuhan ARV pada ODHA.

Database yang digunakan diantaranya *Google Scholar*, *Researchgate*, dan *SpringerLink*. Strategi pencarian melalui dua tahap. Tahap pertama pencarian dan pengembangan kata kunci menggunakan *Medical Subject Headings* (MeSH) dan sinonim mencakup variabel "ODHA", "dukungan sesama ODHA" dan "kepatuhan ARV" yang dikombinasikan dengan kata "dengan" atau "dan" dalam *database*. Adapun variabel kunci dalam Bahasa Inggris yaitu "*People with HIV-AIDS (PLWHA)*", "*support from fellow PLWHA*" dan "*Adherence to antiretroviral (ARV)*". Pemilihan artikel dibatasi dengan penyaringan berdasarkan tahun terbit.

Langkah 3: Seleksi Artikel

Seleksi artikel secara berturut-turut diawali dari identifikasi, *screening*, *eligibility* dan pemilihan artikel. Manajemen referensi menggunakan Mendeley. Berdasarkan tahap pertama, didapatkan hasil 3.970 artikel yang teridentifikasi terdiri dari artikel berasal dari Google Scholar (n=3.863), Researchgate (n=100), dan SpringerLink (n=7). Tahap selanjutnya, artikel yang sudah teridentifikasi diseleksi berdasarkan judul, seleksi abstrak dan seleksi full text.

Tahap seleksi judul dengan mengeliminasi artikel yang tidak sesuai dengan topik. Tahap selanjutnya seleksi abstrak dengan membaca dan memilih artikel yang sesuai dengan topik,

Commented [MC10]: Ini akibat tidak ada kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA.

Commented [MC11]: Idialnya belum sampai sini. Perkuat latarbelakang riset anda!

Silahkan cek template jptp, hemat saya pendahuluan memuat:

1. latar belakang masalah (kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA),
 2. permasalahan (kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA),
 3. paparkan alasan mengenai pemilihan focus riset anda kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih,
 4. teori / konsep kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA
 5. Kaitan antara kepatuhan dengan dukungan sosial
 6. tujuan,
 7. urgensi.
- Silahkan dipertimbangkan!

Commented [MC12]: Saran:

Sependek pengetahuan kami, ikuti langkah-langkah *Systematic Literature Review* (SLR) berikut:

1. Perumusan Pertanyaan Penelitian
2. Pencarian Literatur
3. Seleksi Studi
4. Ekstraksi Data
5. Evaluasi Kualitas
6. Analisis dan Sintesis
7. Penulisan Laporan

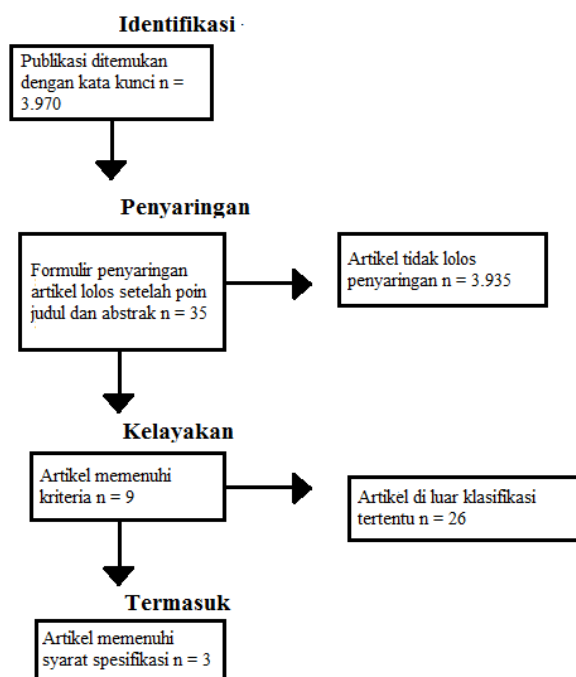
Sumber:

Smith, J., & Johnson, A. (2023). *Systematic Literature Reviews: Methods and Applications*. Academic Press.

Higgins, J. P. T., & Green, S. (Eds.). (2011). *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions* (Version 5.1.0). The Cochrane Collaboration. Available from: <https://handbook-5-1.cochrane.org>

desain dan populasi. Artikel yang telah melalui proses *screening* kemudian dibaca secara menyeluruh dengan menggunakan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dan memastikan artikel yang telah memenuhi kriteria dapat diunduh.

Scoping review menggunakan empat desain penelitian yang berbeda, diantaranya yaitu *analitic cross sectional*, *kuasi-eksperimental*, *kuantitatif korelasi*, dan *observasional analiti*. Rangkaian proses seleksi artikel dapat dilihat pada gambar PRISMA *flowchart*, di bawah ini:



Gambar 1. PRISMA Flowchart

Langkah 4 : Charting Data

Langkah ini dilakukan untuk mempermudah analisis berdasarkan kriteria kunci yang meliputi asal, negara, judul, penulis, tujuan penelitian, metode yang digunakan, tempat penelitian di Indonesia, populasi dan temuan yang berkaitan dengan kepatuhan ARV.

Langkah 5 : Menyusun, Meringkas Melaporkan Hasil dan Pembahasan

Temuan akhir dari satu database sebanyak tiga artikel. Peneliti kemudian melakukan pengelompokan berdasarkan tema dan karakteristik artikel yang akan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran melalui database dan telaah diperoleh tiga artikel yang sesuai dan relevan. Artikel-artikel tersebut kemudian diringkas dan disajikan ke dalam bentuk Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil review

Commented [MC13]: Cuma 3 artikel?

Referensi anda masih belum ideal untuk Literature Review. Tambahkan lebih banyak referensi hasil penelitian terkait tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA dan dukungan social pada tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA. Mungkin bisa ditambahkan dari batas 5 tahun terakhir menjadi 8 tahun atau 10 tahun.

Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Desain/Metode	Hasil
Lobis et al., (2020)	<i>Influences of Peer Support Group and Psychosocioeconomic Determinants on Treatment Compliance in HIV/AIDS Patients: A Path Analysis Evidence from Sragen, Central Java</i>	Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kelompok dukungan sebaya dan determinan psikososial ekonomi terhadap kepatuhan pengobatan pada ODHA di Sragen, Jawa Tengah.	<i>Case control</i>	Kepatuhan berobat pada ODHA dipengaruhi langsung oleh persepsi manfaat, kelompok dukungan sebaya, dukungan keluarga, persepsi ancaman, dan persepsi hambatan. Kepatuhan pengobatan pada ODHA dipengaruhi secara tidak langsung oleh pembelajaran melalui observasi.
Arisudhana et al., (2022)	<i>Pengaruh Peer Leader Terhadap Kepatuhan Minum Obat Orang dengan HIV/AIDS</i>	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan <i>peer leader</i> terhadap kepatuhan minum obat ODHA	<i>One Group pre-test post-test</i>	Intervensi dengan pendekatan <i>peer support</i> memiliki dampak yang progresif pada perubahan perilaku kesehatan ODHA, khususnya kesadaran akan mengkonsumsi ARV. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh dukungan pemimpin sejawat terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat pada ODHA.
Naldi dan Amanah, (2019)	<i>The Role of Patient Characteristics and Group Support to Adherence Treatment</i>	Penelitian dilakukan untuk menganalisis	<i>Cross sectional</i>	Adanya peran dukungan kelompok, dukungan

<i>in People with HIV/AIDS (PLWHA) in Cirebon City</i>	peran karakteristik pasien, dukungan keluarga dan dukungan sebaya/ <i>peer support</i> terhadap kepatuhan pengobatan pada ODHA di kota Cirebon	keluarga dan usia muda terdapat kepatuhan berobat pada ODHA di Cirebon
--	--	--

Pembahasan

Kepatuhan menjalani pengobatan dimaknai sejauh mana individu dapat mengkonsumsi obat sesuai ketentuan dokter dan rekomendasi medis termasuk waktu, dosis, konsistensi (Iswari & Daramatasia, 2022). Iswari dan Daramatasia (2022) menyatakan bahwa kepatuhan mengkonsumsi obat pada ODHA meliputi ketepatan dalam waktu, jumlah, dosis, serta cara seseorang mengkonsumsi obat. Talumewo et al., (2019) menyatakan bahwa dibutuhkan kepatuhan yang tinggi dalam menjalani pengobatan ARV, dikarenakan pengobatan ARV dilakukan seumur hidup.

Ketidakpatuhan menjalani pengobatan dapat menurunkan efektifitas kerja obat ARV dan bahkan dapat meningkatkan resistensi virus dalam tubuh (Fahriati et al., 2021). ODHA yang tidak patuh menjalani pengobatan atau berhenti mengkonsumsi ARV secara sengaja maupun tidak dapat meningkatkan resistensi terhadap ARV, meningkatkan resiko menularkan HIV pada orang lain dan meningkatkan resiko kematian ODHA (Tahir et al., 2019). Ketidakpatuhan ODHA di Indonesia mengkonsumsi obat-obatan sesuai resep dari tenaga kesehatan dapat berdampak pada derajat kesehatan dan pembiayaan kesehatan (Arisudhana et al., 2022). Harison et al., (2020) menyatakan bahwa ketidakpatuhan menjalani pengobatan dapat disebabkan oleh faktor personal atau faktor tingkat sistem meliputi kelupaan, keengganan mengalami efek samping dari obat yang di konsumsi, kurangnya pengetahuan, jumlah obat yang harus dikonsumsi terlalu banyak, keengganan membuat perubahan daya hidup yang diperlukan rencana yang sistematis pengobatan dan kurangnya dukungan sosial.

Berdasarkan teori, dijelaskan bahwa dukungan sosial merupakan pertukaran sumber daya antara minimal dua orang atau lebih dengan tujuan untuk membantu salah satu pihak (Zimet et al., 1988). Sarafino dan Smith (2011) mengemukakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu perilaku yang diberikan orang lain maupun satu kelompok kepada seseorang seperti kenyamanan, pemberian penghargaan, bantuan maupun perhatian. Dukungan sosial menurut House dan Khan (1985) merupakan tindakan yang bersifat membantu seseorang dalam menghadapi permasalahan dengan melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen dan penilaian positif.

Dukungan sosial yang dibutuhkan ODHA dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan dapat bersumber dari keluarga, teman dan masyarakat serta teman sebaya (Anok et al., 2018; Burhan et al., 2014). Dukungan sosial dapat yang diterima ODHA dapat bersumber dari sesama ODHA, baik melalui *peer group* maupun kelompok dukungan sebaya (KDS) (Dyagustin & Listyani, 2015). Levy et al., (2019) mengemukakan terdapat tiga bentuk dukungan yang dapat diberikan dalam sesama ODHA dalam suatu kelompok diantaranya secara tatap muka, melalui telepon atau pesan singkat. Dukungan sosial yang bersumber dari sesama ODHA dapat berupa pemberian motivasi, semangat, maupun informasi

terkait HIV/ AIDS dan berempati dengan cara menjadi pendengar curahan hati dari setiap ODHA (Dyagustin & Listyani, 2015).

KDS berperan dalam memantau proses konsumsi obat ARV dan evaluasi pada ODHA, merawat ODHA yang sakit serta menjembatani kebutuhan layanan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) (Iswari & Daramatasia, 2022). Dukungan sosial sesama ODHA yang bersumber dari kelompok sebaya sangat dibutuhkan untuk memberikan dukungan dalam melakukan kegiatan sehari-hari agar ODHA dapat menjaga kondisi kesehatannya sehingga tidak dalam kondisi yang mengkhawatirkan secara fisik maupun psikis serta membantu melakukan pencegahan penularan kepada orang di sekitarnya (Latif et al., 2014). Bentuk dukungan yang diberikan sesama ODHA melalui KDS meliputi dukungan informasi mengenai pengobatan maupun penyakit yang diderita serta pemberian motivasi untuk tetap bertahan hidup dengan cara patuh mengkonsumsi ARV, hal ini dapat meningkatkan kepatuhan menjalani pengobatan pada ODHA (Jusriana et al., 2020).

Dukungan sosial dari sesama ODHA dapat meningkatkan kepatuhan dan semangat hidup ODHA dengan saling mengingatkan untuk mengkonsumsi ARV tepat waktu (Silalahi & Yona, 2023). Iswari dan Daramatasia (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial sesama ODHA yang diperoleh dari kelompok sebaya efektif dalam membentuk perilaku positif dan nilai-nilai baru pada ODHA, anggota dari kelompok sebaya telah terbukti meningkatkan moral dan keterampilan berperilaku dalam proses pengobatan. Fahriati et al., (2021) menyatakan bahwa dukungan sosial menjadi faktor yang berperan penting dalam kepatuhan pasien ODHA, dukungan yang diterima oleh ODHA dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi ARV dikarenakan ODHA merasa diterima dan dihargai. Hal ini membuat ODHA dapat patuh menjalani pengobatan, sehingga keberhasilan pengobatan dapat tercapai.

Iswari dan Daramatasia (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada ODHA dapat membuat ODHA merasa diterima, memiliki tempat untuk berbagi pengalaman, merasa diperhatikan dan bahagia. Upaya pemberian dukungan sosial sesama ODHA pada kelompok sebaya membantu ODHA dalam mengatasi masalahnya, memberikan intervensi baik secara kelompok maupun individu, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada ODHA, meningkatkan relasi yang lebih baik di lingkungan sekitar melalui intervensi (Iswari & Daramatasia, 2022). Dukungan yang diberikan sesama ODHA dengan cara saling mengingatkan untuk mengkonsumsi ARV dan berbagi informasi mengenai gizi yang baik bagi ODHA untuk menjaga kesehatan, membuat ODHA dapat bekerja tanpa mengkhawatirkan kondisi fisiknya dan menjadikan ODHA lebih produktif (Mufarika et al., 2018).

Dukungan sesama ODHA membantu pasien HIV dalam berbagi dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman mengenai pentingnya mengkonsumsi obat (Naldi & Amanah, 2019). Lobis et al., (2020) menyatakan bahwa kepatuhan pengobatan pada ODHA yang memperoleh dukungan kuat memiliki kepatuhan pengobatan 2.09 kali lipat dibandingkan dengan ODHA yang memiliki dukungan lemah. Berdasarkan hasil kajian penelitian *systematic literature review* menunjukkan bahwa kepatuhan menjalani pengobatan pada ODHA dapat meningkat dengan adanya pengaruh dari dukungan sesama ODHA. Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada hasil penelitian yang berfokus pada satu negara. Hal ini memungkinkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada ODHA di tempat lain karena perbedaan terkait kebijakan sistem kesehatan serta norma budaya yang ada.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial sesama ODHA dapat mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani pengobatan pada ODHA di Indonesia. Dukungan sosial yang bersumber dari sesama ODHA dapat berbentuk dukungan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan yang dapat diberikan melalui tatap muka, melalui telepon atau pesan singkat. Dukungan sosial yang diperoleh oleh ODHA dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan, meningkatkan pengetahuan ODHA,

menumbuhkan rasa percaya diri pada ODHA, meningkatkan relasi, menumbuhkan motivasi, sehingga ODHA dapat mencapai keberhasilan dalam pengobatan ARV agar dapat lebih produktif menjalani kehidupan sehari-hari.

Acknowledgment

Terima kasih kepada DRTPM DIKTI KEMDIKBUD yang telah memberikan hibah penelitian skema penelitian tesis magister.

Daftar Pustaka

- Ahmed, S. I., Farooqui, M., Sulaiman, S. A. S., Hassali, M. A., & Lee, C. K. C. (2019). Facilitators and barriers affecting adherence among people living with HIV / AIDS : A qualitative perspective. 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.1177/2374373518770805>
- Anok, M. R., Aniroh, U., & Wahyuni, S. (2018). Hubungan Peran Kelompok Dukungan Sebaya Dengan Kepatuhan Odha Dalam Mengonsumsi ARV Di Klinik VCT RSUD Ambarawa. Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, 1(2), 8. <https://doi.org/10.32584/jikm.v1i2.147>
- Arisudhana, G. A. B., Wulandari, N. P. D., Risnawati, N. E., & Monica, D. P. C. (2022). Pengaruh peer leader support terhadap kepatuhan minum obat orang dengan HIV AIDS. Jurnal Ners Indonesia, 12(2), 134. <https://doi.org/10.31258/jni.12.2.134-141>
- Arksey, H., & O'Malley, L. (2005). Scoping studies: Towards a methodological framework. International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice, 8(1), 19–32. <https://doi.org/10.1080/1364557032000119616>
- Bam, K., Rajbhandari, R. M., Karmacharya, D. B., & Dixit, S. M. (2015). Strengthening adherence to Anti Retroviral Therapy (ART) monitoring and support: Operation research to identify barriers and facilitators in Nepal Health systems and services in low and middle income settings. BMC Health Services Research, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-015-0846-8>
- Burhan, R. F., Fourianalistyawati, E., & Zuhroni, Z. (2014). Gambaran kebermaknaan hidup orang dengan HIV AIDS (ODHA) serta tinjauannya menurut Islam. Psikogenesis, 2(2), 110–122.
- Dyagustin, E., & Listyani, R. H. (2015). Konstruksi orang dengan hiv & aids (ODHA) tentang penyakit hiv & aids di kelompok dukungan sebaya jombang care center. Paradigma, 3(3), 1–7.
- Fahriati, A. R., Purnama, F., Indah, S., Satria, B. M., & Ayu, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum antiretroviral pada ODHA (Orang Dengan HIV / AIDS) Berdasarkan Systematic Literature Review. PHRASE (Pharmaceutical Science Journal), 1(1), 29–46.

Commented [MC14]: Simpulan terlalu luas, seharusnya focus saja pada focus riset anda. Simpulan harus tergambar dengan jelas antara fokus penelitian, tujuan, hasil dan pembahasan di satu paragraf.

Commented [MC15]: Silahkan periksa cara penulisan daftar Pustaka riset anda, terindikasi belum sepenuhnya mengacu menggunakan sistem *APA 7th - American Psychological Association 7th Edition style*.

Gunakan references manager menata dapus riset anda, seperti Mendeley!

- Harison, N., Waluyo, A., & Jumaiyah, W. (2020). Pemahaman pengobatan antiretroviral dan kendala kepatuhan terhadap terapi antiretroviral pasien HIV/AIDS. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 87–95. <https://doi.org/10.31101/jhes.1008>
- House, J. S., & Khan, R. L. (1985). Measure and concept of social support. Academic Perss Inc.
- Iswari, Y., & Daramatasia, W. (2022). Dalam Kepatuhan Terapi Arv Pada Odha Di Jcc. 3(3), 294–305.
- Jusriana, Gobel, F. A., & Arman. (2020). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada orang dengan HIV di yayasan peduli kelompok dukungan sebaya kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 1(3), 241–249.
- Kemenkes RI. (2019). Profil kesehatan Indonesia 2019. In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Khairunnisa, Sawaraswati, L. D., Adi, M. S., & Udiono, A. (2017). Gambaran kepatuhan pengobatan ARV (Antiretroviral) (studi pada wanita pekerja seks (WPS) positif HIV/AIDS di Kabupaten Batang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 387–395.
- Krousel-Wood, M., Islam, T., Webber, L. S., Re, R. N., Morisky, D. E., & Muntner, P. (2009). New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in seniors with hypertension. *American Journal of Managed Care*, 15(1), 59–66.
- Krousel-Wood, M., Thomas, S., Muntner, P., & Morisky, D. (2004). Medication adherence: A key factor in achieving blood pressure control and good clinical outcomes in hypertensive patients. *Current Opinion in Cardiology*, 19(4), 357–362. <https://doi.org/10.1097/01.hco.0000126978.03828.9e>
- Latif, F., Maria, I. L., & Syafar, M. (2014). Efek Samping Obat terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Orang dengan HIV/AIDS. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i2.495>
- Levy, B. B., Luong, D., Perrier, L., Bayley, M. T., & Munce, S. E. P. (2019). Peer support interventions for individuals with acquired brain injury, cerebral palsy, and spina bifida: A systematic review. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4110-5>
- Lobis, Y. B., Murti, B., & Prasetya, H. (2020). Influences of Peer Support Group and Psychosocioeconomic Determinants on Treatment Compliance in HIV/AIDS Patients: A Path Analysis Evidence from Sragen, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 5(3), 348–358. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2020.05.03.09>
- Moraes, D. C. de A., Oliveira, R. C. de, Prado, A. V. A. do, Cabral, J. da R., Corrêa, C. A., & Albuquerque, M. M. B. de. (2018). Knowledge of people living with HIV / AIDS about antiretroviral therapy. *Enfermeria Global*, 49, 127–141.

- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Retracted: Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *The Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348–354. <https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Mufarika, Fitriah, & Aisyah, S. (2018). Hubungan Peran Kelompok Dukungan Sebaya Dengan Kualitas Hidup Orang HIV / AIDS (ODHA) Di Poli. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(2), 67–74.
- Murni, S., Green, C. W., Djauzi, S., Setiyanto, A., & Okta, S. (2015). *Hidup dengan HIV/AIDS*. Yayasan Spiritia.
- Nainggolan, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam Kegiatan Layanan di Komite AIDS HKBP Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 5(1), 639–650.
- Naldi, Y., & Amanah, A. (2019). The Role of Patient Characteristics and Group Support to Adherence Treatment in People with HIV / AIDS (PLWHA) in Cirebon City. *International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health (ICASSETH)*, 429, 221–223.
- Ratnaningtyas, T. O. (2023). *Buku ajar media promosi kepatuhan konsumsi ARV pada ODHA*. PT Media Pustaka Indo.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology : biopsychosocial interactions*. John Willey & Sons Inc.
- Sari, D. M. N., Sudaryo, M. K., Nada, Q., & Ahmadi, I. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan minum antiretroviral pada orang dengan HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 125–130.
- Silalahi, W. J., & Yona, S. (2023). Hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan spritual dapat meningkatkan kepatuhan minum antiretroviral pada pasien HIV/AIDS: literature review. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 893–904. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.942>
- Sisyahid, A. K., & Indarjo, S. (2017). Health belief model dan kaitannya dengan ketidakpatuhan terapi antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS. *Unnes Journal of Public Health*, 6(41), 9–15.
- Spiritia. (2014). *Masalah kulit*. Yayasan Spiritia. <https://spiritia.or.id/informasi/detail/96>
- Tahir, M. Y., Darwis, A. W., & Damayanti, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (Arv) Pada Pasien Hiv/Aids Di Balai Besar. STIKES Panakkukang Makassar. <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/0c42cb2a4958a54910c7383e7e2d3a43.pdf>

- Talumewo, O. C., Mantjoro, E. M., Kalesaran, A. F. C., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado tahun 2019. *Kesmas*, 8(7), 100–107. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26558>
- Waskito, I. B., Wardani, D. W. S. R., & Susianti. (2023). Jurnal penelitian perawat profesional. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 803–808.
- Wulandari, E. A., & Rukmi, D. K. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan terapi ARV pada ODHA di Yogyakarta. 5(November), 157–166.
- Wulandari, N. A., & Setiyorini, E. (2016). Asuhan keperawatan pada ODHA (orang dengan HIV/ AIDS). Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yuniar, Y., Handayani, R. S., & Aryastami, N. K. (2013). Faktor – faktor pendukung kepatuhan orang dengan HIV AIDS (ODHA) dalam minum obat antiretroviral di kota bandung dan Cimahi. *Bulletin Penelitian Kesehatan*, 41(2), 72–83.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2

Revisi Artikel I

Response to Reviewers

Reviewer 1		
Comment	Response	Keterangan
Apa yang menjadi focus riset ini? “tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA?”	Fokus artikel ini adalah: kepatuhan menjalani pengobatan ARV pada ODHA di Indonesia	Judul diubah menjadi: Dukungan sosial sesama orang dengan HIV/ AIDS (ODHA) dengan kepatuhan menjalani pengobatan ARV pada ODHA di Indonesia: <i>literatur review</i>
Ini bukan tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA. Silahkan anda revisi, sesuaikan dengan focus riset anda!	Baik, sudah kami revisi pada kalimat pertama di bagian abstrak.	Kalimat pertama apada abstrak diganti dengan: Rendahnya kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA dapat menyebabkan terjadinya resistensi terhadap obat, meningkatkan penularan dan memperburuk kondisi ODHA karena tidak maksimalnya supresi HIV dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan kematian yang disebabkan HIV.
Ini bukan riset kuantitatif. Kata pengaruh, hubungan tidak tepat digunakan pada riset anda. Saran saya tujuan riset ini adalah: Mengetahui dukungan social sesame ODHA dengan kepatuhan pengobatan ARV.	Terima kasih, tujuan diganti sesuai saran reviewer.	Tujuan telah diganti: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial sesama ODHA dengan kepatuhan pengobatan ARV
Bagus, berarti riset ini akan menganalisis banyak artikel?	Artikel yang dianalisis sebanyak 12 artikel.	Hasil pada abstrak diperjelas: Hasil literature review pada 14 artikel menunjukkan dukungan sosial sesama ODHA dapat mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani

Barapa jumlah artikel yang anda analisis dalam literatur review riset and aini?		pengobatan pada ODHA di Indonesia
Kesimpulan?	Kesimpulan sudah diperjelas.	Kesimpulan pada abstrak sudah diganti: Kesimpulannya bahwa kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA terkait dengan adanya dukungan sosial sesama ODHA yang memadai
Belum ada masalah riset anda di 4 paragraf pertama ini! Fokuskan paragraph pertama pada masalah kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA.	Empat paragraph awal di pendahuluan sudah diubah menjadi lebih fokus pada kepatuhan pengobatan ARV	Pengubahan pada empat paragraph pertama pendahuluan.
Ini penyebab tidak ada kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA. Lansungkan kaitkan faktor penyebab ini dengan lemahnya dukungan social.	Paragraf kelima sudah diubah sesuai masukan reviewer dengan mengkaitkan langsung kepatuhan pengobatan ARV dengan dukungan sosial	Paragraf kelima diubah sesuai masukan reviewer
Idialnya belum sampai sini. Perkuat latarbelakang riset anda!	Sudah ditambahkan urgensi untuk memperkuat latar belakang	Penambahan 1 paragraf yang berisi urgensi
Metode: Sependek pengetahuan kami, ikuti langkah-langkah Systematic Literature Review (SLR) berikut: 1. Perumusan Pertanyaan Penelitian 2. Pencarian Literatur 3. Seleksi Studi	Terima kasih atas sarannya, bagian metode telah mengikuti Higgins & Green	Higgins & Green diacu dan dituliskan sebagai referensi

4. Ekstraksi Data 5. Evaluasi Kualitas 6. Analisis dan Sintesis 7. Penulisan Laporan Sumber: Smith, J., & Johnson, A. (2023). Systematic Literature Reviews: Methods and Applications. Academic Press. Higgins, J. P. T., & Green, S. (Eds.). (2011). Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions (Version 5.1.0). The Cochrane Collaboration. Available from: https://handbook-5-1.cochrane.org		
Hasil: Cuma 3 artikel? Referensi anda masih belum ideal untuk Literature Review. Tambahkan lebih banyak referensi hasil penelitian terkait tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA dan dukungan social pada tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA.. Mungkin bisa ditambahkan dari batas 5 tahun terakhir menjadi 8 tahun atau 10 tahun.	Sudah ditambahkan: Artikel yang dianalisis sebanyak 12 artikel.	Ditambahkan di bagian hasil
Simpulan: Simpulan terlalu luas, seharusnya focus saja pada focus riset anda. Simpulan harus tergambar dengan jelas		

antara fokus penelitian, tujuan, hasil dan pembahasan di satu paragraf.		
Daftar Pustaka: Silahkan periksa cara penulisan daftar Pustaka riset anda, terindikasi belum sepenuhnya mengacu menggunakan sistem APA 7th - American Psychological Association 7th Edition style. Gunakan references manager menata dapus riset anda, seperti Mendeley!	Sudah disesuaikan dengan APA 7 dengan menggunakan Mendeley	Daftar Pustaka sudah disesuaikan



Dukungan sosial sesama orang dengan HIV/ AIDS (ODHA) dengan kepatuhan menjalani pengobatan ARV pada ODHA di Indonesia: literatur review

Pujaannicha ^{a,1}, Herlina Siwi Widiana ^{b,2*}

^{a,b} Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

¹ pujaannicha26799@gmail.com; ² herlina.widiana@psy.uad.ac.id;

*Correspondent Author

Received:

Revised:

Accepted:

KATAKUNCI

Dukungan sosial sesama ODHA
Kepatuhan pengobatan ARV
ODHA

ABSTRAK

Rendahnya kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA dapat menyebabkan terjadinya resistensi terhadap obat, meningkatkan penularan dan memperburuk kondisi ODHA karena tidak maksimalnya supresi HIV dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan kematian yang disebabkan HIV. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap pengobatan ARV sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial sesama ODHA dengan kepatuhan pengobatan ARV. Database yang digunakan yaitu Google Scholar, Sciencedirect, Researchgate, Elsevier dan PubMed yang didasarkan pada kriteria terbitan 8 tahun terakhir, artikel primer, berbahasa Indonesia atau Inggris dengan lokasi penelitian di Indonesia. Hasil literature review pada 14 artikel menunjukkan dukungan sosial sesama ODHA dapat mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani pengobatan pada ODHA di Indonesia. Kesimpulannya bahwa kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA terkait dengan adanya dukungan sosial sesama ODHA yang memadai.

Social Support of PLWHA in Increasing Adherence to ARV Treatment in Indonesia: A Systematic Literature Review

Low adherence to ARV treatment in PLWHA can lead to drug resistance, increase transmission and worsen the condition of PLWHA due to not maximizing HIV suppression in the body so that it can increase deaths caused by HIV. Therefore, adherence to ARV treatment is very important. This study aims to determine the social support of PLWHA on ARV treatment adherence. The databases used were Goggle Scholar, Sciencedirect, Researchgate, Elsevier and PubMed based on the criteria of publication in the last 8 years, primary articles, Indonesian or English language with research locations in Indonesia. The results of the literature review on 14 articles show that social support among PLWHA can affect adherence to treatment in PLWHA in Indonesia. The conclusion is adherence to ARV treatment in PLWHA relates to adequate social support from fellow PLWHA.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



KEYWORDS

ARV treatment compliance
PLWHA
Social support among PLWHA

Commented [u1]: Diganti sesuai dengan masukan reviewer

Commented [u2]: Diganti dengan menonjolkan kepatuhan pengobatan ARV

Commented [u3]: Diganti sesuai dengan masukan reviewer

Commented [u4]: Jumlah artikel disebutkan, sesuai pertanyaan reviewer.

Commented [u5]: Kesimpulan diperjelas, sesuai pertanyaan reviewer

Pendahuluan

Human immunodeficiency virus (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) muncul setelah seseorang terinfeksi HIV selama lima hingga sepuluh tahun lebih yang menyebabkan sistem kekebalan tubuh melemah, sehingga tubuh mudah terserang satu atau lebih penyakit yang dapat menjadi lebih parah daripada biasanya (Murni *et al.*, 2015; Wulandari & Setiyorini, 2016). Epidemi HIV menjadi permasalahan kesehatan masyarakat secara global yang sangat serius (Sari *et al.*, 2023). Berdasarkan databox terdapat 16.410 kasus AIDS baru sepanjang tahun 2023 di Indonesia, dengan kasus terbanyak ditemukan di Provinsi Jawa Barat sebesar 16% diikuti dengan Provinsi Jawa tengah dan Jawa Timur (Muhamad, 2024). Upaya pengendalian dan penanganan ODHA salah satunya dengan pengobatan *antiretroviral* (ARV). Supriyatni *et al.* (2023) menyatakan bahwa pengobatan ARV bertujuan untuk menekan replikasi HIV dalam tubuh, meningkatkan kualitas hidup pada ODHA serta menurunkan angka kematian yang diakibatkan komplikasi HIV.

Meskipun efektivitas pengobatan ARV telah terbukti dapat menurunkan kasus penularan HIV/AIDS dan angka kematian yang disebabkan komplikasi HIV/AIDS, tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA masih menjadi tantangan dalam penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia (Supriyatni *et al.*, 2023). World Health Organization (2024) mengemukakan masih terdapat banyak orang yang perlu diberitahu terkait status HIVnya, mengakses dan menerima pengobatan ARV serta menjalani penekanan virus. Komisi penanggulangan AIDS (KPA) salah satu Provinsi di Indonesia yaitu DKI Jakarta menyatakan bahwa belum seluruh orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang berdomisili di wilayah DKI Jakarta patuh menjalani pengobatan ARV secara rutin (Santosa, 2024). Tercatat hanya 40 ribu dari 59.424 ODHA yang berdomisili di DKI Jakarta yang rutin mengkonsumsi ARV (Santosa, 2024).

Kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA dipilih sebagai fokus penelitian dikarenakan kepatuhan pada ODHA merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pencegahan dan penanganan HIV/AIDS. Keberhasilan menjalani pengobatan ARV pada ODHA memungkinkan terjadinya supresi virus dalam tubuh secara optimal (Fahriati *et al.*, 2021). Namun pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepatuhan ODHA dalam menjalani pengobatan ARV masih sering terhambat oleh rasa bosan dan kesibukan oleh aktivitas sehari-hari (Wulandari & Rukmi, 2021), efek samping dari obat ARV seperti pusing, alergi, diare, *vomiting*, insomnia, demam, anemia dan kulit terlihat pucat (Khairunnisa *et al.*, 2017), alergi (Spiritia, 2014), rendahnya pengetahuan atau informasi (De Andrade Moraes *et al.*, 2017; Nainggolan & Tarigan, 2023; Talumewo *et al.*, 2019; Waskito *et al.*, 2023), rendahnya motivasi (Ahmed *et al.*, 2019), persepsi (Sisyahid & Indarjo, 2017), tingkat kesadaran serta keyakinan (Yuniar *et al.*, 2013), pelayanan atau dukungan sosial (Jusriana *et al.*, 2020).

Morisky *et al.* (2008) menyatakan bahwa kepatuhan menjalani pengobatan mengacu pada kemampuan individu untuk dapat mematuhi petunjuk pengobatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Krousel-Wood *et al.*, (2004) mengemukakan bahwa kepatuhan dalam pengobatan merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang mencerminkan tanggung jawab dan keterlibatan pasien dalam melakukan perawatan medis. Kepatuhan ditunjukkan dari frekuensi kelupaan dalam mengkonsumsi obat, kemampuan mengendalikan diri untuk tetap meminum obat, kesengajaan pasien berhenti mengkonsumsi obat tanpa sepengetahuan tenaga medis dan perasaan terganggu oleh jadwal minum obat (Krousel-Wood *et al.*, 2009).

Penyebab rendahnya kepatuhan pada ODHA seringkali dipengaruhi oleh lemahnya dukungan sosial dari keluarga, teman, komunitas maupun pemerintah. Dukungan yang diperoleh ODHA dapat meningkatkan rasa percaya diri, optimisme dan keinginan untuk hidup pada ODHA sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab ODHA dalam menjalani pengobatan ARV (Pujaannicha & Widiani, 2023; Rosita & Lindayani, 2023). ODHA yang terisolasi dari lingkungan dan tidak mendapatkan dukungan sosial cenderung akan mengalami kesulitan dalam mematuhi instruksi dari tenaga kesehatan dalam mengkonsumsi ARV

Commented [u6]: Diubah sesuai masukan reviewer: fokus pada kepatuhan pengobatan ARV

(Shubber *et al.*, 2016). Dukungan dari keluarga dengan membantu mengingatkan jadwal mengkonsumsi obat, menemani saat berkonsultasi dengan dokter atau sekedar memberikan dukungan moral dapat meningkatkan kepatuhan ODHA mengkonsumsi ARV (Mahamboro *et al.*, 2020). Lemahnya dukungan sosial dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terkait pengobatan ARV, ODHA dengan dukungan sosial yang rendah cenderung merasa ragu dan tidak yakin dengan manfaat jangka panjang dari pengobatan ARV. Sehingga ODHA kesulitan mematuhi rencana pengobatan yang ketat.

Kepatuhan yang rendah pada ODHA dalam menjalani pengobatan ARV dapat berdampak buruk bagi kesehatan ODHA maupun orang-orang di sekitarnya dikarenakan munculnya jenis HIV yang resisten terhadap obat dan dapat meningkatkan penularan sehingga penanganannya akan semakin sulit untuk dikendalikan (Sari *et al.*, 2023). Arisudhana *et al.*, (2022) menyatakan bahwa rendahnya tingkat kepatuhan ODHA untuk mengkonsumsi obat ARV juga dapat mengakibatkan tidak maksimalnya supresi replika HIV dalam tubuh ODHA, sehingga dapat memperburuk kondisi ODHA. Penelitian yang dilakukan oleh Bam *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa ketidakpatuhan pada ODHA menjalani pengobatan memiliki resiko kematian 3.87 kali lebih tinggi. Oleh karena itu, kepatuhan menjalani pengobatan ARV sangatlah penting bagi ODHA dipengaruhi oleh dukungan sosial yang memadai sebagai Upaya untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan ARV.

Urgensi penelitian ini didasari oleh fakta bahwa konsistensi dan kepatuhan pengobatan ARV sangat menentukan efektifitas pengobatan pada ODHA. Dukungan sosial sesama ODHA telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan keduanya, khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur yang ada, guna memberikan wawasan yang lebih mendalam dan informatif bagi pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif dan tepat sasaran dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV di Indonesia.

Metode

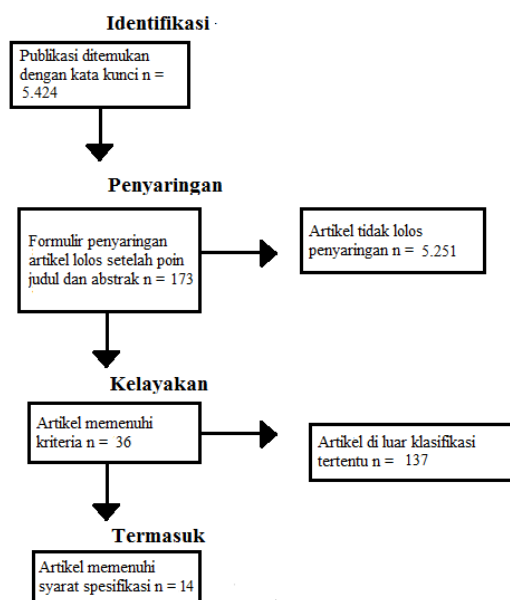
Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode *systematic literature review*. *Systematic literature review* bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti empiris yang memenuhi kelayakan yang telah ditetapkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menggunakan metode yang terstruktur dan sistematis sehingga dapat meminimalisir bias yang menghasilkan temuan yang andal dan bermanfaat yang digunakan dalam menarik kesimpulan. Penelitian ini berpedoman pada metode umum tinjauan sistematis menurut Cochrane (Higgins & Green, 2011).

Pertanyaan peneliti yaitu bagaimana keterkaitan dukungan sosial sesama ODHA dengan kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA? Pencarian literatur menggunakan Goggle Scholar, Scencedirect, Researchgate, Elsevier dan PubMed. Karakteristik berikut dari artikel yang dipilih untuk di ekstraksi diantaranya artikel yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, terbit tahun 2016 sampai dengan 2024, populasi ODHA yang sedang menjalani pengobatan ARV dan lokasi studi dilakukan di Indonesia. Topik diskusi dukungan sosial sesama ODHA terhadap kepatuhan menjalani pengobatan ARV berkaitan dengan manfaat, hambatan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ODHA untuk patuh menjalani pengobatan. Hasil proses pencarian dapat dilihat pada Gambar 1. Temuan artikel yang memenuhi karakteristik kemudian diekstraksi. Ekstraksi data dan pembuatan bagan dilakukan untuk memulai sintesis dan analisis data.

Commented [u7]: Paragraf kelima diubah sesuai masukan reviewer

Commented [u8]: Penambahan urgensi, untuk memperkuat latar belakang

Commented [u9]: Ditambahkan sesuai saran reviewer



Gambar 1. Diagram alir artikel yang diidentifikasi dan dipilih

Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran melalui database dan telaah diperoleh 14 artikel yang sesuai dan relevan. Artikel-artikel tersebut kemudian diekstraksi dan disajikan ke dalam bentuk Tabel 1.

Commented [u10]: Sudah ditambahkan menjadi 14 artikel

Tabel 1.
Hasil literatur review

Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Desain/Metode	Hasil
Lobis et al., (2020)	<i>Influences of Peer Support Group and Psychosocioeconomic Determinants on Treatment Compliance in HIV/AIDS Patients: A Path Analysis Evidence from Sragen, Central Java</i>	Untuk mengetahui pengaruh kelompok dukungan sebaya dan determinan psikososial ekonomi terhadap kepatuhan pengobatan pada ODHA di Sragen, Jawa Tengah.	<i>Case control</i>	Kepatuhan berobat pada ODHA dipengaruhi langsung oleh persepsi manfaat, kelompok dukungan sebaya, dukungan keluarga, persepsi ancaman, dan persepsi hambatan. Kepatuhan pengobatan

Arisudhana et al., (2022)	Pengaruh <i>Peer Leader Support</i> Terhadap Kepatuhan Minum Obat Orang dengan HIV AIDS	Untuk mengetahui pengaruh dukungan <i>peer leader</i> terhadap kepatuhan minum obat ODHA	Eksperimen: <i>One Group pre- test post-test</i>	pada ODHA dipengaruhi secara tidak langsung oleh pembelajaran melalui observasi. Intervensi dengan pendekatan <i>peer support</i> memiliki dampak yang progresif pada perubahan perilaku kesehatan ODHA, khususnya kesadaran akan mengonsumsi ARV. berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh dukungan pemimpin sejawat terhadap kepatuhan mengonsumsi obat pada ODHA.
Naldi dan Amanah, (2019)	<i>The Role of Patient Characteristics and Group Support to Adherence Treatment in People with HIV/AIDS (PLWHA) in Cirebon City</i>	Untuk menganalisis peran karakteristik pasien, dukungan keluarga dan dukungan sebaya/ <i>peer support</i> terhadap kepatuhan pengobatan pada ODHA di kota Cirebon	<i>Cross sectional</i>	Adanya peran dukungan kelompok, dukungan keluarga dan usia muda terhadap kepatuhan berobat pada ODHA di Cirebon

Nurhayati et al., (2024)	<i>Determinants of Antiretroviral (ARV) Treatment Initiation Behavior among People with HIV at Dr. Drajat Prawiranegara Hospital</i>	Untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan perilaku memulai pengobatan ARV pada orang dengan HIV di RSUD Dr. Drajat Prawiranegara.	<i>Cross sectional</i>	Tidak ada hubungan antara jarak ke layanan kesehatan dengan perilaku memulai pengobatan ARV. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, sikap, dan dukungan keluarga dengan perilaku memulai ARV.
Nainggolan dan Tarigan, (2023)	<i>The Relationship between Family Support and Compliance of PLWHA with Antiretroviral at RSUD HKBP Balige</i>	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ODHA mengkonsumsi obat antiretroviral di RSUD HKBP Balige.	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ODHA mengkonsumsi obat antiretroviral di RSUD HKBP Balige.
Sofro dan Hidayanti, (2019)	<i>A Social Support for Housewives with HIV/AIDS through a Peer Support Group</i>	Untuk menggali dukungan sosial yang diperoleh ibu rumah tangga penderita HIV/AIDS melalui <i>peer support group</i> di RSUP Dr. Kariadi Semarang.	<i>Qualitative Research: Etnometodologi</i>	Kegiatan <i>peer support group</i> mampu memberikan dukungan sosial bagi ibu rumah tangga penderita HIV/AIDS. Dukungan sosial berupa dukungan informasi seputar pengobatan dan perkembangan penyakit HIV/AIDS;

Purnomo dan Subiwati, (2021)	<i>Relationship of Social Support and Treatment Compliance with the Quality of Life of HIV/AIDS Patients in Hospitals RAA Soewondo Pati</i>	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kepatuhan pengobatan dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit RAA Soewondo Pati	Cross sectional	dukungan emosional, dukungan harga diri, dan dukungan jaringan seperti adanya komunikasi intensif dan persahabatan yang kuat; dan bantuan nyata: bantuan modal usaha, ketrampilan usaha, dan pendampingan akses pengobatan. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kepatuhan pengobatan dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit RAA Soewondo Pati
Fauk et al., (2020)	<i>A Qualitative Inquiry of Adherence to Antiretroviral Therapy and Its Associated Factors: A Study with Transgender Women Living with HIV in Indonesia</i>	Untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan terhadap Antiretroviral Therapy (ART) di antara wanita transgender positif HIV di Yogyakarta, Indonesia.	Qualitative Research	Terdapat faktor-faktor yang mendukung kepatuhan terhadap Antiretroviral Therapy (ART) di antara wanita transgender positif HIV di Yogyakarta, Indonesia yang dikelompokkan menjadi faktor individual, sosial, dan struktural.

Sunaryo et al., (2016)	<i>Association between Knowledge, Perceived Seriousness, Perceived Benefit and Barrier, and Family Support on Adherence to Anti-Retrovirus Therapy in Patients with HIV/AIDS</i>	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, keparahan penyakit, manfaat dan hambatan, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan <i>Antiretroviral Therapy</i> pada pasien dengan HIV/AIDS	<i>Cross sectional</i>	Temuan ini menunjukkan kebutuhan untuk pengembangan sistem dukungan layanan kesehatan terkait HIV/AIDS di fasilitas perawatan kesehatan dan penyebaran pengetahuan dan informasi tentang HIV / AIDS dan layanan terkait untuk wanita transgender positif HIV dan orang lain yang hidup dengan HIV dan populasi umum di bagian lain negara dan lingkungan serupa lainnya di seluruh dunia. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang obat-obatan dengan kepatuhan <i>Antiretroviral Therapy</i> pada pasien dengan HIV/AIDS. Ada hubungan signifikan antara keparahan penyakit, manfaat dan hambatan, dan dukungan
------------------------	--	--	------------------------	---

Martawinarti et al., (2020)	<i>Lived Experience of People Living with HIV/AIDS Undergoing Antiretroviral Therapy: A Qualitative Study</i>	Untuk mengetahui pengalaman hidup orang dengan HIV/AIDS yang menjalani pengobatan Antiretroviral Therapy	<i>Qualitative Research</i>	keluarga terhadap kepatuhan <i>Antiretroviral Therapy</i> pada pasien dengan HIV/AIDS. Terdapat enam topik yang muncul dari pengalaman orang dengan HIV/AIDS yang menjalani pengobatan <i>Antiretroviral Therapy</i> , yaitu pengetahuan tentang penyakit HIV dan obat-obatan anti-retroviral, motivasi diri, dukungan sosial, keterampilan dalam menjalani perawatan (<i>self-management</i>), kepatuhan, dan kualitas hidup.
Suryana et al., (2019)	<i>Factors Associated with Adherence to Anti-Retroviral Therapy among People Living with HIV/AIDS at Wangaya Hospital in Denpasar, Bali, Indonesia: A Cross-Sectional Study</i>	Untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan terhadap <i>Anti-Retroviral Therapy</i> pada orang dengan HIV/AIDS di Rumah Sakit Wangaya di Denpasar, Bali, Indonesia	<i>Cross sectional</i>	Faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan terhadap <i>Anti-Retroviral Therapy</i> pada orang dengan HIV/AIDS di Rumah Sakit Wangaya di Denpasar, Bali, Indonesia adalah status kerja, jenis ARV, dan dukungan keluarga

Purwaningsih et al., (2019)	<i>Medication Adherence and Quality of Life among People Living with HIV/AIDS (PLWHA) Who Joined and Did Not Join a Peer Support Group</i>	Untuk mengetahui kepatuhan pengobatan Antiretroviral dan kualitas hidup antara Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dan tidak tergabung dalam <i>peer support group</i>	<i>Quantitative Research</i>	Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dalam <i>peer support group</i> memiliki kepatuhan pengobatan Antiretroviral dan kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tidak tergabung dalam <i>peer support group</i>
Suntara et al., (2022)	<i>Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada Penderita HIV dan AIDS (ODHA) di Klinik VCT RS St. Elisabeth Blok II Lubuk Baja Batam</i>	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral (ARV) pada penderita HIV dan AIDS di Klinik VCT di Santa Elisabeth Blok II Lubuk Baja.	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien dengan HIV/AIDS
Kristina dan Suweni, (2022)	<i>Study of HIV/AIDS Treatment Non-Compliance in the Perspective of Family Support in Jayapura City</i>	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penderita HIV/AIDS dalam pengobatan ARV di Abepura Hospital	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penderita HIV/AIDS dalam pengobatan ARV di Abepura Hospital

Pembahasan

Kepatuhan menjalani pengobatan dimaknai sejauh mana individu dapat mengkonsumsi obat sesuai ketentuan dokter dan rekomendasi medis termasuk waktu, dosis, konsistensi (Iswari & Daramatasia, 2022). Iswari dan Daramatasia (2022) menyatakan bahwa kepatuhan mengkonsumsi obat pada ODHA meliputi ketepatan dalam waktu, jumlah, dosis, serta cara seseorang mengkonsumsi obat. Talumewo *et al.* (2019) menyatakan bahwa dibutuhkan kepatuhan yang tinggi dalam menjalani pengobatan ARV, dikarenakan pengobatan ARV dilakukan seumur hidup.

Ketidakpatuhan menjalani pengobatan dapat menurunkan efektifitas kerja obat ARV dan bahkan dapat meningkatkan resistensi virus dalam tubuh (Fahriati *et al.*, 2021). ODHA yang tidak patuh menjalani pengobatan atau berhenti mengkonsumsi ARV secara sengaja maupun tidak dapat meningkatkan resistensi terhadap ARV, meningkatkan resiko menularkan HIV pada orang lain dan meningkatkan resiko kematian ODHA (Tahir *et al.*, 2019). Ketidakpatuhan ODHA di Indonesia mengkonsumsi obat-obatan sesuai resep dari tenaga kesehatan dapat berdampak pada derajat kesehatan dan pembiayaan Kesehatan (Arisudhana *et al.*, 2022). (Harison *et al.*, 2020) menyatakan bahwa ketidakpatuhan menjalani pengobatan dapat disebabkan oleh faktor personal atau faktor tingkat sistem meliputi kelupaan, keengganan mengalami efek samping dari obat yang di konsumsi, kurangnya pengetahuan, jumlah obat yang harus dikonsumsi terlalu banyak, keengganan membuat perubahan daya hidup yang diperlukan rencana yang sistematis pengobatan dan kurangnya dukungan sosial.

Berdasarkan teori, dijelaskan bahwa dukungan sosial merupakan pertukaran sumber daya antara minimal dua orang atau lebih dengan tujuan untuk membantu salah satu pihak (Zimet *et al.*, 1988). Sarafino & Smith (2012) mengemukakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu perilaku yang diberikan orang lain maupun satu kelompok kepada seseorang seperti kenyamanan, pemberian penghargaan, bantuan maupun perhatian. Dukungan sosial menurut House dan Khan (1985) merupakan tindakan yang bersifat membantu seseorang dalam menghadapi permasalahan dengan melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen dan penilaian positif.

Dukungan sosial yang dibutuhkan ODHA dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan dapat bersumber dari keluarga, teman dan masyarakat serta teman sebaya (Anok *et al.*, 2018; Burhan *et al.*, 2015). Dukungan sosial dapat yang diterima ODHA dapat bersumber dari sesama ODHA, baik melalui peer group, kelompok dukungan sebaya (KDS) maupun pasangan sesama ODHA (Dyagustin & Listyani, 2015; Prasetyawati *et al.*, 2016)). Levy *et al.* (2019) mengemukakan terdapat tiga bentuk dukungan yang dapat diberikan dalam sesama ODHA dalam suatu kelompok diantaranya secara tatap muka, melalui telepon atau pesan singkat. Dukungan sosial yang bersumber dari sesama ODHA dapat berupa pemberian motivasi, semangat, maupun informasi terkait HIV/ AIDS dan berempati dengan cara menjadi pendengar curahan hati dari setiap ODHA (Dyagustin & Listyani, 2015).

KDS berperan dalam memantau proses konsumsi obat ARV dan evaluasi pada ODHA, merawat ODHA yang sakit serta menjembatani kebutuhan layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) (Iswari & Daramatasia, 2022). Dukungan sosial sesama ODHA yang bersumber dari kelompok sebaya sangat dibutuhkan untuk memberikan dukungan dalam melakukan kegiatan sehari-hari agar ODHA dapat menjaga kondisi kesehatannya sehingga tidak dalam kondisi yang mengkhawatirkan secara fisik maupun psikis serta membantu melakukan pencegahan penularan kepada orang di sekitarnya (Latif *et al.*, 2014). Bentuk dukungan yang diberikan sesama ODHA melalui KDS meliputi dukungan informasi mengenai pengobatan maupun penyakit yang diderita serta pemberian motivasi untuk tetap bertahan hidup dengan cara patuh mengkonsumsi ARV, hal ini dapat meningkatkan kepatuhan menjalani pengobatan pada ODHA (Jusriana *et al.*, 2020).

Dukungan sosial dari sesama ODHA dapat meningkatkan kepatuhan dan semangat hidup ODHA dengan saling mengingatkan untuk mengkonsumsi ARV tepat waktu (Silalahi & Yona,

2023). Iswari dan Daramatasia (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial sesama ODHA yang diperoleh dari kelompok sebaya dalam membentuk perilaku positif dan nilai-nilai baru pada ODHA, anggota dari kelompok sebaya telah terbukti meningkatkan moral dan keterampilan berperilaku dalam proses pengobatan. Fahriati *et al.* (2021) menyatakan bahwa dukungan sosial menjadi faktor yang berperan penting dalam kepatuhan pasien ODHA, dukungan yang diterima oleh ODHA dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi ARV dikarenakan ODHA merasa diterima dan dihargai. Hal ini membuat ODHA dapat patuh menjalani pengobatan, sehingga keberhasilan pengobatan dapat tercapai.

Iswari dan Daramatasia (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada ODHA dapat membuat ODHA merasa diterima, memiliki tempat untuk berbagi pengalaman, merasa diperhatikan dan bahagia. Upaya pemberian dukungan sosial sesama ODHA pada kelompok sebaya membantu ODHA dalam mengatasi masalahnya, memberikan intervensi baik secara kelompok maupun individu, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada ODHA, meningkatkan relasi yang lebih baik di lingkungan sekitar melalui intervensi (Iswari & Daramatasia, 2022). Dukungan yang diberikan sesama ODHA dengan cara saling mengingatkan untuk mengkonsumsi ARV dan berbagi informasi mengenai gizi yang baik bagi ODHA untuk menjaga kesehatan, membuat ODHA dapat bekerja tanpa mengkhawatirkan kondisi fisiknya dan menjadikan ODHA lebih produktif (Mufarika *et al.*, 2018).

Dukungan sesama ODHA membantu pasien HIV dalam berbagi dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman mengenai pentingnya mengkonsumsi obat (Naldi & Amanah, 2019). Lobis *et al.* (2020) menyatakan bahwa kepatuhan pengobatan pada ODHA yang memperoleh dukungan kuat memiliki kepatuhan pengobatan 2.09 kali lipat dibandingkan dengan ODHA yang memiliki dukungan lemah. Berdasarkan hasil kajian penelitian systematic literature review menunjukkan bahwa kepatuhan menjalani pengobatan pada ODHA dapat meningkat dengan adanya pengaruh dari dukungan sesama ODHA. Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada hasil penelitian yang berfokus pada satu negara. Hal ini memungkinkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada ODHA di tempat lain karena perbedaan terkait kebijakan sistem kesehatan serta norma budaya yang ada.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pengobatan ARV sangat penting bagi ODHA. Dukungan sesama ODHA memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA. Dukungan sosial yang memadai dapat meningkatkan kepatuhan pada ODHA, sehingga keberhasilan pengobatan dapat tercapai. Penelitian menunjukkan bahwa ODHA dengan dukungan sosial sesama ODHA yang kuat cenderung lebih patuh dalam menjalani pengobatan ARV.

Daftar Pustaka

- Ahmed, S. I., Farooqui, M., Syed Sulaiman, S. A., Hassali, M. A., & Lee, C. K. C. (2019). Facilitators and barriers affecting adherence among people living with HIV/AIDS: a qualitative perspective. *Journal of Patient Experience*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.1177/2374373518770805>
- Anok, M. R., Aniroh, U., & Wahyuni, S. (2018). Hubungan Peran Kelompok Dukungan Sebaya Dengan Kepatuhan Odha Dalam Mengonsumsi ARV Di Klinik VCT RSUD Ambarawa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.32584/jikm.v1i2.147>
- Arisudhana, G. A. B., Wulandari, N. P. D., Risnawati, N. E., & Monica, D. P. C. (2022). Pengaruh peer leader support terhadap kepatuhan minum obat orang dengan HIV AIDS. *Jurnal Ners Indonesia*, 12(2), 134. <https://doi.org/10.31258/jni.12.2.134-141>

Commented [u11]: Sudah diubah lebih fokus sesuai masukan reviewer

Commented [u12]: Sudah menggunakan APA 7 dengan Mendeley

- Bam, K., Rajbhandari, R. M., Karmacharya, D. B., & Dixit, S. M. (2015). Strengthening adherence to anti retroviral therapy (ART) monitoring and support: operation research to identify barriers and facilitators in Nepal health systems and services in low and middle income settings. *BMC Health Services Research*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-015-0846-8>
- Burhan, R. F., Fourianalistyawati, E., & Zuhroni, Z. (2015). Gambaran kebermaknaan hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) serta kesamaannya menurut Islam. *Journal Psikogenesis*, 2(2), 110–122. <https://doi.org/10.24854/jps.v2i2.46>
- De Andrade Moraes, D. C., De Oliveira, R. C., Arruda do Prado, A. V., Cabral, J. da R., Corrêa, C. A., & Barbosa de Albuquerque, M. M. (2017). Knowledge of people living with HIV/AIDS about antiretroviral therapy. *Enfermería Global*, 17(1), 96. <https://doi.org/10.6018/eglobal.17.1.274001>
- Dyagustin, E., & Listyani, R. H. (2015). Konstruksi orang dengan HIV & AIDS (ODHA) tentang penyakit HIV & AIDS di kelompok dukungan sebaya Jombang care center. *Paradigma*, 3(3), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/13061>
- Fahriati, A. R., Purnama, F., Indah, S., Satria, B. M., & Ayu, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum antiretroviral pada ODHA (Orang Dengan HIV / AIDS) Berdasarkan Systematic Literature Review. *PHRASE (Pharmaceutical Science Journal)*, 1(1), 29–46.
- Fauk, N. K., Merry, M. S., Ambarwati, A., Sigilipoe, M. A., Ernawati, & Mwanri, L. (2020). A qualitative inquiry of adherence to antiretroviral therapy and its associated factors: a study with transgender women living with HIV in Indonesia. *Indian Journal of Public Health*, 64(2), 116. https://doi.org/10.4103/ijph.IJPH_338_19
- Harison, N., Waluyo, A., & Jumaiyah, W. (2020). Pemahaman pengobatan antiretroviral dan kendala kepatuhan terhadap terapi antiretroviral pasien HIV/AIDS. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 87–95. <https://doi.org/10.31101/jhes.1008>
- Higgins, J. P., & Green, S. (2011). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions (Version 5.1.0)*. The Cochrane Collaboration. <https://handbook-5-1.cochrane.org/>
- House, J. S., & Khan, R. L. (1985). *Social support and social structure*. Academic Press. <http://www.jstor.org/stable/684531>
- Iswari, Y., & Daramatasia, W. (2022). Hubungan kelompok sebaya dengan keterampilan berperilaku dalam kepatuhan terapi ARV pada ODHA di JCC. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 3(3), 294–305. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v3i3.114>
- Jusriana, Gobel, F. A., & Arman. (2020). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral pada orang dengan HIV di yayasan peduli kelompok dukungan sebaya Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 1(3), 241–249. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i3.56>
- Khairunnisa, Sawaraswati, L. D., Adi, M. S., & Udiono, A. (2017). Gambaran kepatuhan pengobatan ARV (Antiretroviral) (studi pada wanita pekerja seks (WPS) positif HIV/AIDS di Kabupaten Batang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 387–395. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18376>

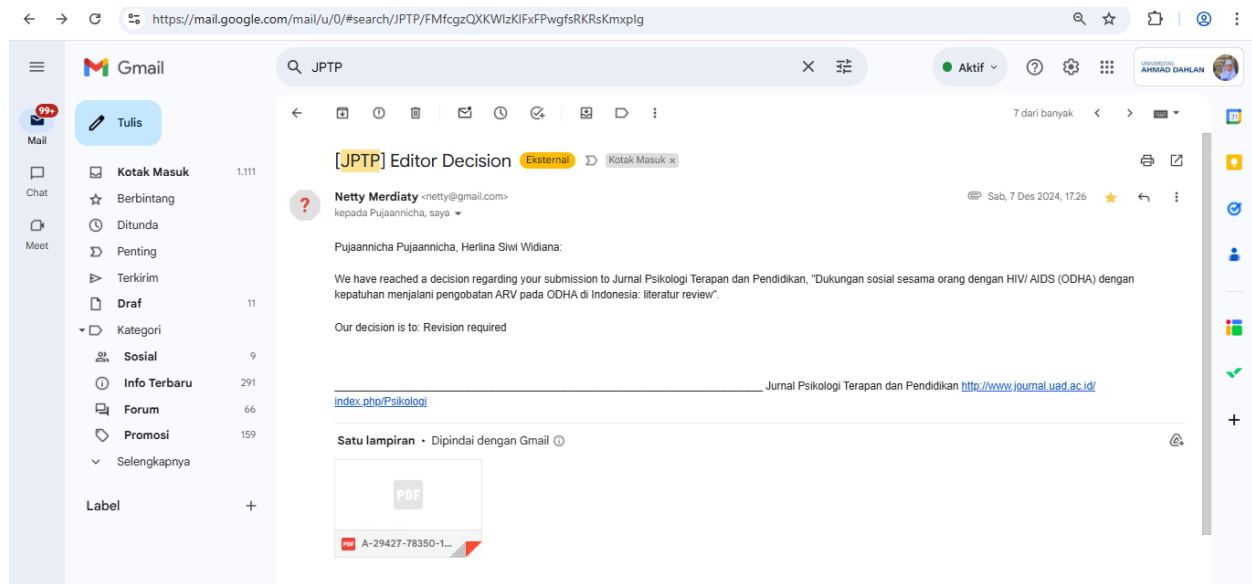
- Kristina, Y., & Suweni, K. (2022). Study of HIV / AIDS treatment non-compliance in the perspective of family support in Jayapura City. *Neuroquantology*, 20(17), 502–512. <https://doi.org/10.14704/Nq.2022.20.17.Nq88062>
- Krousel-Wood, M., Islam, T., Webber, L. S., Re, R. N., Morisky, D. E., & Muntner, P. (2009). New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in seniors with hypertension. *American Journal of Managed Care*, 15(1), 59–66. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19146365/>
- Krousel-Wood, M., Thomas, S., Muntner, P., & Morisky, D. (2004). Medication adherence: a key factor in achieving blood pressure control and good clinical outcomes in hypertensive patients. *Current Opinion in Cardiology*, 19(4), 357–362. <https://doi.org/10.1097/01.hco.0000126978.03828.9e>
- Latif, F., Maria, I. L., & Syafar, M. (2014). Efek samping obat terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral orang dengan HIV/AIDS. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i2.495>
- Levy, B. B., Luong, D., Perrier, L., Bayley, M. T., & Munce, S. E. P. (2019). Peer support interventions for individuals with acquired brain injury, cerebral palsy, and spina bifida: A systematic review. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4110-5>
- Lobis, Y. B., Murti, B., & Prasetya, H. (2020). Influences of peer support group and psychosocioeconomic determinants on treatment compliance in HIV/AIDS patients: a path analysis evidence from Sragen, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 5(3), 348–358. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2020.05.03.09>
- Mahamboro, D. B., Fauk, N. K., Ward, P. R., Merry, M. S., Siri, T. A., & Mwanri, L. (2020). HIV stigma and moral judgement: qualitative exploration of the experiences of HIV stigma and discrimination among married men living with HIV in Yogyakarta. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17020636>
- Martawinarti, R. T. S. N., Nursalam, N., & Wahyudi, A. S. (2020). Lived experience of people living with HIV/AIDS undergoing antiretroviral therapy: a qualitative study. *Jurnal Ners*, 15(1 Special Issue), 157–163. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1Sp.19002>
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Retracted: predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *The Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348–354. <https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Mufarika, Fitriah, & Aisyah, S. (2018). Hubungan peran kelompok dukungan sebaya dengan kualitas hidup orang HIV / AIDS (ODHA) Di Poli VCT RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(2), 67–74.
- Muhamad, N. (2024). *Ada 16 ribu kasus AIDS baru di Indonesia, terbanyak di Jawa Barat*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ada-16-ribu-kasus-aids-baru-di-indonesia-terbanyak-di-jawa-barat>
- Murni, S., Green, C. W., Djauzi, S., Setiyanto, A., & Okta, S. (2015). *Hidup dengan HIV/AIDS*. Yayasan Spiritia.

- Nainggolan, E., & Tarigan, A. R. (2023). The relationship between family support and compliance of PLHA with antiretroviral at RSU HKBP Balige. *International Journal of Health Engineering and Technology (IJHET)*, 2(3), 110–115. <https://doi.org/10.55227/ijhet.v2i3.159>
- Naldi, Y., & Amanah, A. (2019). The role of patient characteristics and group support to adherence treatment in people with HIV / AIDS (PLWHA) in Cirebon City. *International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health (ICASSETH)*, 429, 221–223.
- Nurhayati, N., Ramayulis, R., & Ismarina. (2024). Determinants of antiretroviral (ARV) treatment initiation behavior among people with HIV at Dr. Drajat Prawiranegara Hospital. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 2(2), 181–189. <https://doi.org/10.53713/htechj.v2i2.184>
- Prasetyawati, D., Utami, S. W., & Farida, I. A. (2016). Hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada ODHA. *Jurnal Sains Psikologi*, 5(2), 25–31. <https://doi.org/10.17977/um023v5i22016p25-31>
- Pujaannicha, P., & Widiani, H. S. (2023). Dukungan sosial dan optimisme pada orang dengan HIV/AIDS. *Seminar Nasional Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 68–75. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/SNFP/article/viewFile/13156/3785>
- Purnomo, M., & Subiwati. (2021). Relationship of social support and treatment compliance with the quality of life of HIV/AIDS patients in hospitals RAA Soewondo Pati. *Proceedings of the 1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)*, 535, 461–464. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210304.103>
- Purwaningsih, Nastiti, A. A., & Mujaerwati, E. Y. (2019). Medication adherence and quality of life among people living with HIV/AIDS (PLWHA) who joined and did not join a peer support group. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(8), 2788. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02294.0>
- Rosita, E., & Lindayani, L. (2023). Factors influencing antiretroviral medication adherence based on the health belief model in HIV/AIDS patients. *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat*, 1(2), 101–117. <https://ppnijabar.or.id/ojs/index.php/jkp/article/view/9>
- Santosa, L. W. (2024). KPA DKI sebut belum seluruh orang dengan HIV patuh minum obat. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/4168671/kpa-dki-sebut-belum-seluruh-orang-dengan-hiv-patuh-minum-obat>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons Inc.
- Sari, D. M. N., Sudaryo, M. K., Nada, Q., & Ahmadi, I. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan minum antiretroviral pada orang dengan HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 125–130.
- Shubber, Z., Mills, E. J., Nachega, J. B., Vreeman, R., Freitas, M., Bock, P., Nsanzimana, S., Penazzato, M., Appolo, T., Doherty, M., & Ford, N. (2016). Patient-reported barriers to adherence to antiretroviral therapy: a systematic review and meta-analysis. *PLoS*

- Medicine*, 13(11), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002183>
- Silalahi, W. J., & Yona, S. (2023). Hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan spritual dapat meningkatkan kepatuhan minum antiretroviral pada pasien HIV/AIDS: literature review. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 893–904. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.942>
- Sisayahid, A. K., & Indarjo, S. (2017). Health belief model dan kaitannya dengan ketidakpatuhan terapi antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i1.11341>
- Sofro, M. A. U., & Hidayanti, E. (2019). A social support for housewives with HIV/AIDS through a peer support group. *Psikohumaniora*, 4(1), 77–94. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3378>
- Spiritia. (2014). *Masalah kulit*. Yayasan Spiritia. <https://spiritia.or.id/informasi/detail/96>
- Sunaryo, Demartoto, A., & Adriani, R. B. (2016). Association between knowledge, perceived seriousness, perceived benefit and barrier, and family support on adherence to anti-retrovirus therapy in patients with HIV/AIDS. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2016.01.01.08>
- Suntara, A. D., Siska, D., & Rinna Wati Sinaga, T. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral (ARV) pada [enderita HIV dan AIDS (ODHA) di Klinik VCT RS St. Elisabeth Blok II Lubuk Baja Batam. *ZAHRA: Journal Of Health And Medical Research*, 2(2), 118–128.
- Supriyatni, N., Salim, L. A., Hargono, A., & Febriyanti. (2023). Antiretroviral medication adherence for people with HIV/AIDS. *Journal of Public Health in Africa*, 14(7). <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2434>
- Suryana, K., Suharsono, H., & Antara, I. G. P. J. (2019). Factors associated with adherence to anti-retroviral therapy among people living with hiv/aids at wangaya hospital in denpasar, bali, indonesia: A cross-sectional study. *HIV/AIDS - Research and Palliative Care*, 11, 307–312. <https://doi.org/10.2147/HIV.S219695>
- Tahir, M. Y., Darwis, A. W., & Damayanti, A. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS di Balai Besar [STIKES Panakkukan Makassar]. In *STIKES panakkukang Makassar*. <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/0c42cb2a4958a54910c7383e7e2d3a43.pdf>
- Talumewo, O. C., Mantjoro, E. M., Kalesaran, A. F. C., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado tahun 2019. *Kesmas*, 8(7), 100–107. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26558>
- Waskito, I. B., Wardani, D. W. S. R., & Susianti, S. (2023). Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 803–810. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1608>
- World Health Organization. (2024). *HIV and AIDS*. World Heath Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>

- Wulandari, E. A., & Rukmi, D. K. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan terapi ARV pada ODHA di Yogyakarta. *Clinical and Community Nursing Journal*, 5(November), 157-166.
- Wulandari, N. A., & Setiyorini, E. (2016). *Asuhan keperawatan pada ODHA (orang dengan HIV/AIDS)*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yuniar, Y., Handayani, R. S., & Aryastami, N. K. (2013). Faktor – faktor pendukung kepatuhan orang dengan HIV AIDS (ODHA) dalam minum obat antiretroviral di kota bandung dan Cimahi. *Bulletin Penelitian Kesehatan*, 41(2), 72-83.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2

Email Revisi II (7 Desember 2024)





Dukungan sosial sesama orang dengan HIV/ AIDS (ODHA) dengan kepatuhan menjalani pengobatan ARV pada ODHA di Indonesia: *literatur review*

Received:

Revised:

Accepted:

KATAKUNCI

Dukungan sosial sesama ODHA
Kepatuhan pengobatan ARV
ODHA

ABSTRAK

Rendahnya kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA dapat menyebabkan terjadinya resistensi terhadap obat, meningkatkan penularan dan memperburuk kondisi ODHA karena tidak maksimalnya supresi HIV dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan kematian yang disebabkan HIV. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap pengobatan ARV sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial sesama ODHA dengan kepatuhan pengobatan ARV. Database yang digunakan yaitu Goggle Scholar, Sciencedirect, Researchgate, Elsevier dan PubMed yang didasarkan pada kriteria terbitan 8 tahun terakhir, artikel primer, berbahasa Indonesia atau Inggris dengan lokasi penelitian di Indonesia. Hasil literature review pada 14 artikel menunjukan dukungan sosial sesama ODHA dapat mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani pengobatan pada ODHA di Indonesia. Kesimpulannya bahwa kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA terkait dengan adanya dukungan sosial sesama ODHA yang memadai.

Social Support of PLWHA in Increasing Adherence to ARV Treatment in Indonesia: A Systematic Literature Review

Low adherence to ARV treatment in PLWHA can lead to drug resistance, increase transmission and worsen the condition of PLWHA due to not maximizing HIV suppression in the body so that it can increase deaths caused by HIV. Therefore, adherence to ARV treatment is very important. This study aims to determine the social support of PLWHA on ARV treatment adherence. The databases used were Goggle Scholar, Sciencedirect, Researchgate, Elsevier and PubMed based on the criteria of publication in the last 8 years, primary articles, Indonesian or English language with research locations in Indonesia. The results of the literature review on 14 articles show that social support among PLWHA can affect adherence to treatment in PLWHA in Indonesia. The conclusion is adherence to ARV treatment in PLWHA relates to adequate social support from fellow PLWHA.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



KEYWORDS

ARV treatment compliance
PLWHA
Social support among PLWHA

Commented [a1]: Buatlah kalimat sesuai dengan SPOK

Pendahuluan

Human immunodeficiency virus (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) muncul setelah seseorang terinfeksi HIV selama lima hingga sepuluh tahun lebih yang menyebabkan sistem



kekebalan tubuh melemah, sehingga tubuh mudah terserang satu atau lebih penyakit yang dapat menjadi lebih parah daripada biasanya (Murni *et al.*, 2015; Wulandari & Setiyorini, 2016). Epidemi HIV menjadi permasalahan kesehatan masyarakat secara global yang sangat serius (Sari *et al.*, 2023). Berdasarkan databox terdapat 16.410 kasus AIDS baru sepanjang tahun 2023 di Indonesia, dengan kasus terbanyak ditemukan di Provinsi Jawa Barat sebesar 16% diikuti dengan Provinsi Jawa tengah dan Jawa Timur (Muhamad, 2024). Upaya pengendalian dan penanganan ODHA salah satunya dengan pengobatan *antiretroviral* (ARV). Supriyatni *et al.* (2023) menyatakan bahwa pengobatan ARV bertujuan untuk menekan replikasi HIV dalam tubuh, meningkatkan kualitas hidup pada ODHA serta menurunkan angka kematian yang diakibatkan komplikasi HIV.

Meskipun fektivitas pengobatan ARV telah terbukti dapat menurunkan kasus penularan HIV/AIDS dan angka kematian yang disebabkan komplikasi HIV/AIDS, tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA masih menjadi tantangan dalam penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia (Supriyatni *et al.*, 2023). World Health Organization (2024) mengemukakan masih terdapat banyak orang yang perlu diberitahu terkait status HIVnya, mengakses dan menerima pengobatan ARV serta menjalani penekanan virus. Komisi penanggulangan AIDS (KPA) salah satu Provinsi di Indonesia yaitu DKI Jakarta menyatakan bahwa belum seluruh orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang berdomisili di wilayah DKI Jakarta patuh menjalani pengobatan ARV secara rutin (Santosa, 2024). Tercatat hanya 40 ribu dari 59.424 ODHA yang berdomisili di DKI Jakarta yang rutin mengkonsumsi ARV (Santosa, 2024).

Kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA dipilih sebagai fokus penelitian dikarenakan kepatuhan pada ODHA merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pencegahan dan penanganan HIV/AIDS. Keberhasilan menjalani pengobatan ARV pada ODHA memungkinkan terjadinya supresi virus dalam tubuh secara optimal (Fahriati *et al.*, 2021). Namun pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepatuhan ODHA dalam menjalani pengobatan ARV masih sering terhambat oleh rasa bosan dan kesibukan oleh aktivitas sehari-hari (Wulandari & Rukmi, 2021), efek samping dari obat ARV seperti pusing, alergi, diare, *vomiting*, insomnia, demam, anemia dan kulit terlihat pucat (Khairunnisa *et al.*, 2017), alergi (Spiritia, 2014), redbahnya pengetahuan atau informasi (De Andrade Moraes *et al.*, 2017; Nainggolan & Tarigan, 2023; Talumewo *et al.*, 2019; Waskito *et al.*, 2023), rendahnya motivasi (Ahmed *et al.*, 2019), persepsi (Sisyahid & Indarjo, 2017), tingkat kesadaran serta keyakinan (Yuniar *et al.*, 2013), pelayanan atau dukungan sosial (Jusriana *et al.*, 2020).

Morisky *et al.* (2008) menyatakan bahwa kepatuhan menjalani pengobatan mengacu pada kemampuan individu untuk dapat mematuhi petunjuk pengobatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Krousel-Wood *et al.*, (2004) mengemukakan bahwa kepatuhan dalam pengobatan merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang mencerminkan tanggung jawab dan keterlibatan pasien dalam melakukan perawatan medis. Kepatuhan ditunjukkan dari frekuensi kelupaan dalam mengkonsumsi obat, kemampuan mengendalikan diri untuk tetap meminum obat, kesengajaan pasien berhenti mengkonsumsi obat tanpa sepengetahuan tenaga medis dan perasaan terganggu oleh jadwal minum obat (Krousel-Wood *et al.*, 2009).

Penyebab rendahnya kepatuhan pada ODHA seringkali dipengaruhi oleh lemahnya dukungan sosial dari keluarga, teman, komunitas maupun pemerintah. Dukungan yang diperoleh ODHA dapat meningkatkan rasa percaya diri, optimisme dan keinginan untuk hidup pada ODHA sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab ODHA dalam menjalani pengobatan ARV (Pujaannicha & Widiana, 2023; Rosita & Lindayani, 2023). ODHA yang terisolasi dari lingkungan dan tidak mendapatkan dukungan sosial cenderung akan mengalami kesulitan dalam mematuhi instruksi dari tenaga kesehatan dalam mengkonsumsi ARV (Shubber *et al.*, 2016). Dukungan dari keluarga dengan membantu mengingatkan jadwal mengkonsumsi obat, menemani saat berkonsultasi dengan dokter atau sekedar memberikan dukungan moral dapat meningkatkan kepatuhan ODHA mengkonsumsi ARV (Mahamboro *et al.*, 2020). Lemahnya dukungan sosial dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terkait pengobatan ARV, ODHA dengan dukungan sosial yang rendah cenderung merasa ragu dan

Commented [a2]: Mohon untuk menggunakan kalimat aktif

tidak yakin dengan manfaat jangka panjang dari pengobatan ARV. Sehingga ODHA kesulitan mematuhi rencana pengobatan yang ketat.

Kepatuhan yang rendah pada ODHA dalam menjalani pengobatan ARV dapat berdampak buruk bagi kesehatan ODHA maupun orang-orang di sekitarnya dikarenakan munculnya jenis HIV yang resisten terhadap obat dan dapat meningkatkan penularan sehingga penanganannya akan semakin sulit untuk dikendalikan (Sari *et al.*, 2023). Arisudhana *et al.*, (2022) menyatakan bahwa rendahnya tingkat kepatuhan ODHA untuk mengkonsumsi obat ARV juga dapat mengakibatkan tidak maksimalnya supresi replika HIV dalam tubuh ODHA, sehingga dapat memperburuk kondisi ODHA. Penelitian yang dilakukan oleh Bam *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa ketidakpatuhan pada ODHA menjalani pengobatan memiliki resiko kematian 3.87 kali lebih tinggi. Oleh karena itu, kepatuhan menjalani pengobatan ARV sangatlah penting bagi ODHA dipengaruhi oleh dukungan sosial yang memadai sebagai Upaya untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan ARV.

Urgensi penelitian ini didasari oleh fakta bahwa konsistensi dan kepatuhan pengobatan ARV sangat menentukan efektifitas pengobatan pada ODHA. Dukungan sosial sesama ODHA telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan keduanya, khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur yang ada, guna memberikan wawasan yang lebih mendalam dan informatif bagi pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif dan tepat sasaran dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV di Indonesia.

Metode

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode *systematic literature review*. *Systematic literature review* bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti empiris yang memenuhi kelayakan yang telah ditetapkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menggunakan metode yang terstruktur dan sistematis sehingga dapat meminimalisir bias yang menghasilkan temuan yang andal dan bermanfaat yang digunakan dalam menarik kesimpulan. Penelitian ini berpedoman pada metode umum tinjauan sistematis menurut Cochrane (Higgins & Green, 2011).

Pertanyaan peneliti yaitu bagaimana keterkaitan dukungan sosial sesama ODHA dengan kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA? Pencarian literatur menggunakan Goggle Scholar, Scencedirect, Researchgate, Elsevier dan PubMed. Karakteristik berikut dari artikel yang dipilih untuk di ekstraksi diantaranya artikel yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, terbit tahun 2016 sampai dengan 2024, populasi ODHA yang sedang menjalani pengobatan ARV dan lokasi studi dilakukan di Indonesia. Topik diskusi dukungan sosial sesama ODHA terhadap kepatuhan menjalani pengobatan ARV berkaitan dengan manfaat, hambatan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ODHA untuk patuh menjalani pengobatan. Hasil proses pencarian dapat dilihat pada Gambar 1. Temuan artikel yang memenuhi karakteristik kemudian diekstraksi. Ekstraksi data dan pembuatan bagan dilakukan untuk memulai sintesis dan analisis data.

Commented [a3]: Apa maksud dari statemen tujuan ini?

Sesuaikan tujuan dengan pertanyaan peneliti di bagian metode

Commented [a4]: Sesuaikan tujuan penelitian dengan pertanyaan ini, dan sebaiknya pertanyaan ini tidak dituliskan di againn metode, melainkan di bagian pendahuluan

Commented [a5]: typo

Commented [a6]: apa saja keyword yang digunakan untuk melakukan pencaharian?

Commented [a7]: Jelaskan prosedur dan tolok ukur ekstraksi yang digunakan untuk melakukan eliminasi hingga terpilih 14 artikel



Gambar 1. Diagram alir artikel yang diidentifikasi dan dipilih

Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran melalui database dan telaah diperoleh 14 artikel yang sesuai dan relevan. Artikel-artikel tersebut kemudian diekstraksi dan disajikan ke dalam bentuk Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil literatur review

Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Desain/Metode	Hasil
Lobis et al., (2020)	<i>Influences of Peer Support Group and Psychosocioeconomic Determinants on Treatment Compliance in HIV/AIDS Patients: A Path Analysis Evidence from Sragen, Central Java</i>	Untuk mengetahui pengaruh kelompok dukungan sebaya dan determinan psikososial ekonomi terhadap kepatuhan pengobatan pada ODHA di Sragen, Jawa Tengah.	<i>Case control</i>	Kepatuhan berobat pada ODHA dipengaruhi langsung oleh persepsi manfaat, kelompok dukungan sebaya, dukungan keluarga, persepsi ancaman, dan persepsi hambatan. Kepatuhan pengobatan

Arisudhana et al., (2022)	Pengaruh <i>Peer Leader Support</i> Terhadap Kepatuhan Minum Obat Orang dengan HIV AIDS	Untuk mengetahui pengaruh dukungan <i>peer leader</i> terhadap kepatuhan minum obat ODHA	Eksperimen: <i>One Group pre-test post-test</i>	pada ODHA dipengaruhi secara tidak langsung oleh pembelajaran melalui observasi. Intervensi dengan pendekatan <i>peer support</i> memiliki dampak yang progresif pada perubahan perilaku kesehatan ODHA, khususnya kesadaran akan mengkonsumsi ARV. berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh dukungan pemimpin sejawat terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat pada ODHA.
Naldi dan Amanah, (2019)	<i>The Role of Patient Characteristics and Group Support to Adherence Treatment in People with HIV/AIDS (PLWHA) in Cirebon City</i>	Untuk menganalisis peran karakteristik pasien, dukungan keluarga dan dukungan sebaya/ <i>peer support</i> terhadap kepatuhan pengobatan pada ODHA di kota Cirebon	<i>Cross sectional</i>	Adanya peran dukungan kelompok, dukungan keluarga dan usia muda terdapat kepatuhan berobat pada ODHA di Cirebon

Nurhayati et al., (2024)	<i>Determinants of Antiretroviral (ARV) Treatment Initiation Behavior among People with HIV at Dr. Drajat Prawiranegara Hospital</i>	Untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan perilaku memulai pengobatan ARV pada orang dengan HIV di RSUD Dr. Drajat Prawiranegara.	<i>Cross sectional</i>	Tidak ada hubungan antara jarak ke layanan kesehatan dengan perilaku memulai pengobatan ARV. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, sikap, dan dukungan keluarga dengan perilaku memulai ARV.
Nainggolan dan Tarigan, (2023)	<i>The Relationship between Family Support and Compliance of PLWHA with Antiretroviral at RSU HKBP Balige</i>	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ODHA mengkonsumsi obat antiretroviral di RSUD HKBP Balige.	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ODHA mengkonsumsi obat antiretroviral di RSUD HKBP Balige.
Sofro dan Hidayanti, (2019)	<i>A Social Support for Housewives with HIV/AIDS through a Peer Support Group</i>	Untuk menggali dukungan sosial yang diperoleh ibu rumah tangga penderita HIV/AIDS melalui <i>peer support group</i> di RSUP Dr. Kariadi Semarang.	<i>Qualitative Research: Etnometodologi</i>	Kegiatan <i>peer support group</i> mampu memberikan dukungan sosial bagi ibu rumah tangga penderita HIV/AIDS. Dukungan sosial berupa dukungan informasi seputar pengobatan dan perkembangan penyakit HIV/AIDS;

Purnomo dan Subiwati, (2021)	<i>Relationship of Social Support and Treatment Compliance with the Quality of Life of HIV/AIDS Patients in Hospitals RAA Soewondo Pati</i>	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kepatuhan pengobatan dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit RAA Soewondo Pati	<i>Cross sectional</i>	dukungan emosional, dukungan harga diri, dan dukungan jaringan seperti adanya komunikasi intensif dan persahabatan yang kuat; dan bantuan nyata: bantuan modal usaha, ketrampilan usaha, dan pendampingan akses pengobatan. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kepatuhan pengobatan dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit RAA Soewondo Pati
Fauk et al., (2020)	<i>A Qualitative Inquiry of Adherence to Antiretroviral Therapy and Its Associated Factors: A Study with Transgender Women Living with HIV in Indonesia</i>	Untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan terhadap Antiretroviral Therapy (ART) di antara wanita transgender positif HIV di Yogyakarta, Indonesia.	<i>Qualitative Research</i>	Terdapat faktor-faktor yang mendukung kepatuhan terhadap Antiretroviral Therapy (ART) di antara wanita transgender positif HIV di Yogyakarta, Indonesia yang dikelompokkan menjadi faktor individual, sosial, dan struktural.

Sunaryo et al., (2016)	<i>Association between Knowledge, Perceived Seriousness, Perceived Benefit and Barrier, and Family Support on Adherence to Anti-Retrovirus Therapy in Patients with HIV/AIDS</i>	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, keparahan penyakit, manfaat dan hambatan, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan <i>Antiretroviral Therapy</i> pada pasien dengan HIV/AIDS	<i>Cross sectional</i>	Temuan ini menunjukkan kebutuhan untuk pengembangan sistem dukungan layanan kesehatan terkait HIV/AIDS di fasilitas perawatan kesehatan dan penyebaran pengetahuan dan informasi tentang HIV / AIDS dan layanan terkait untuk wanita transgender positif HIV dan orang lain yang hidup dengan HIV dan populasi umum di bagian lain negara dan lingkungan serupa lainnya di seluruh dunia. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang obat-obatan dengan kepatuhan <i>Antiretroviral Therapy</i> pada pasien dengan HIV/AIDS. Ada hubungan signifikan antara keparahan penyakit, manfaat dan hambatan, dan dukungan
------------------------	--	--	------------------------	---

Martawinarti et al., (2020)	<i>Lived Experience of People Living with HIV/AIDS Undergoing Antiretroviral Therapy: A Qualitative Study</i>	Untuk mengetahui pengalaman hidup orang dengan HIV/AIDS yang menjalani pengobatan Antiretroviral Therapy	<i>Qualitative Research</i>	keluarga terhadap kepatuhan <i>Antiretroviral Therapy</i> pada pasien dengan HIV/AIDS. Terdapat enam topik yang muncul dari pengalaman orang dengan HIV/AIDS yang menjalani pengobatan <i>Antiretroviral Therapy</i> , yaitu pengetahuan tentang penyakit HIV dan obat-obatan anti-retroviral, motivasi diri, dukungan sosial, keterampilan dalam menjalani perawatan (<i>self-management</i>), kepatuhan, dan kualitas hidup.
Suryana et al., (2019)	<i>Factors Associated with Adherence to Anti-Retroviral Therapy among People Living with HIV/AIDS at Wangaya Hospital in Denpasar, Bali, Indonesia: A Cross-Sectional Study</i>	Untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan terhadap <i>Anti-Retroviral Therapy</i> pada orang dengan HIV/AIDS di Rumah Sakit Wangaya di Denpasar, Bali, Indonesia	<i>Cross sectional</i>	Faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan terhadap <i>Anti-Retroviral Therapy</i> pada orang dengan HIV/AIDS di Rumah Sakit Wangaya di Denpasar, Bali, Indonesia adalah status kerja, jenis ARV, dan dukungan keluarga

Purwaningsih et al., (2019)	<i>Medication Adherence and Quality of Life among People Living with HIV/AIDS (PLWHA) Who Joined and Did Not Join a Peer Support Group</i>	Untuk mengetahui kepatuhan pengobatan Antiretroviral dan kualitas hidup antara Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dan tidak tergabung dalam <i>peer support group</i>	<i>Quantitative Research</i>	Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dalam <i>peer support group</i> memiliki kepatuhan pengobatan Antiretroviral dan kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tidak tergabung dalam <i>peer support group</i>
Suntara et al., (2022)	<i>Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada Penderita HIV dan AIDS (ODHA) di Klinik VCT RS St. Elisabeth Blok II Lubuk Baja Batam</i>	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral (ARV) pada penderita HIV dan AIDS di Klinik VCT di Santa Elisabeth Blok II Lubuk Baja.	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien dengan HIV/AIDS
Kristina dan Suweni, (2022)	<i>Study of HIV/AIDS Treatment Non-Compliance in the Perspective of Family Support in Jayapura City</i>	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penderita HIV/AIDS dalam pengobatan ARV di Abepura Hospital	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penderita HIV/AIDS dalam pengobatan ARV di Abepura Hospital

Pembahasan

Kepatuhan menjalani pengobatan dimaknai sejauh mana individu dapat mengkonsumsi obat sesuai ketentuan dokter dan rekomendasi medis termasuk waktu, dosis, konsistensi (Iswari & Daramatasia, 2022). Iswari dan Daramatasia (2022) menyatakan bahwa kepatuhan mengkonsumsi obat pada ODHA meliputi ketepatan dalam waktu, jumlah, dosis, serta cara seseorang mengkonsumsi obat. Talumewo *et al.* (2019) menyatakan bahwa dibutuhkan kepatuhan yang tinggi dalam menjalani pengobatan ARV, dikarenakan pengobatan ARV dilakukan seumur hidup.

Ketidakpatuhan menjalani pengobatan dapat menurunkan efektifitas kerja obat ARV dan bahkan dapat meningkatkan resistensi virus dalam tubuh (Fahriati *et al.*, 2021). ODHA yang tidak patuh menjalani pengobatan atau berhenti mengkonsumsi ARV secara sengaja maupun tidak dapat meningkatkan resistensi terhadap ARV, meningkatkan resiko menularkan HIV pada orang lain dan meningkatkan resiko kematian ODHA (Tahir *et al.*, 2019). Ketidakpatuhan ODHA di Indonesia mengkonsumsi obat-obatan sesuai resep dari tenaga kesehatan dapat berdampak pada derajat kesehatan dan pembiayaan Kesehatan (Arisudhana *et al.*, 2022). (Harison *et al.*, 2020) menyatakan bahwa ketidakpatuhan menjalani pengobatan dapat disebabkan oleh faktor personal atau faktor tingkat sistem meliputi kelupaan, keengganan mengalami efek samping dari obat yang di konsumsi, kurangnya pengetahuan, jumlah obat yang harus dikonsumsi terlalu banyak, keengganan membuat perubahan daya hidup yang diperlukan rencana yang sistematis pengobatan dan kurangnya dukungan sosial.

Berdasarkan teori, dijelaskan bahwa dukungan sosial merupakan pertukaran sumber daya antara minimal dua orang atau lebih dengan tujuan untuk membantu salah satu pihak (Zimet *et al.*, 1988). Sarafino & Smith (2012) mengemukakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu perilaku yang diberikan orang lain maupun satu kelompok kepada seseorang seperti kenyamanan, pemberian penghargaan, bantuan maupun perhatian. Dukungan sosial menurut House dan Khan (1985) merupakan tindakan yang bersifat membantu seseorang dalam menghadapi permasalahan dengan melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen dan penilaian positif.

Dukungan sosial yang dibutuhkan ODHA dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan dapat bersumber dari keluarga, teman dan masyarakat serta teman sebaya (Anok *et al.*, 2018; Burhan *et al.*, 2015). Dukungan sosial dapat yang diterima ODHA dapat bersumber dari sesama ODHA, baik melalui peer group, kelompok dukungan sebaya (KDS) maupun pasangan sesama ODHA (Dyagustin & Listyani, 2015; Prasetyawati *et al.*, 2016)). Levy *et al.* (2019) mengemukakan terdapat tiga bentuk dukungan yang dapat diberikan dalam sesama ODHA dalam suatu kelompok diantaranya secara tatap muka, melalui telepon atau pesan singkat. Dukungan sosial yang bersumber dari sesama ODHA dapat berupa pemberian motivasi, semangat, maupun informasi terkait HIV/ AIDS dan berempati dengan cara menjadi pendengar curahan hati dari setiap ODHA (Dyagustin & Listyani, 2015).

KDS berperan dalam memantau proses konsumsi obat ARV dan evaluasi pada ODHA, merawat ODHA yang sakit serta menjembatani kebutuhan layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) (Iswari & Daramatasia, 2022). Dukungan sosial sesama ODHA yang bersumber dari kelompok sebaya sangat dibutuhkan untuk memberikan dukungan dalam melakukan kegiatan sehari-hari agar ODHA dapat menjaga kondisi kesehatannya sehingga tidak dalam kondisi yang mengkhawatirkan secara fisik maupun psikis serta membantu melakukan pencegahan penularan kepada orang di sekitarnya (Latif *et al.*, 2014). Bentuk dukungan yang diberikan sesama ODHA melalui KDS meliputi dukungan informasi mengenai pengobatan maupun penyakit yang diderita serta pemberian motivasi untuk tetap bertahan hidup dengan cara patuh mengkonsumsi ARV, hal ini dapat meningkatkan kepatuhan menjalani pengobatan pada ODHA (Jusriana *et al.*, 2020).

Dukungan sosial dari sesama ODHA dapat meningkatkan kepatuhan dan semangat hidup ODHA dengan saling mengingatkan untuk mengkonsumsi ARV tepat waktu (Silalahi & Yona,

2023). Iswari dan Daramatasia (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial sesama ODHA yang diperoleh dari kelompok sebaya dalam membentuk perilaku positif dan nilai-nilai baru pada ODHA, anggota dari kelompok sebaya telah terbukti meningkatkan moral dan keterampilan berperilaku dalam proses pengobatan. Fahriati *et al.* (2021) menyatakan bahwa dukungan sosial menjadi faktor yang berperan penting dalam kepatuhan pasien ODHA, dukungan yang diterima oleh ODHA dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi ARV dikarenakan ODHA merasa diterima dan dihargai. Hal ini membuat ODHA dapat patuh menjalani pengobatan, sehingga keberhasilan pengobatan dapat tercapai.

Iswari dan Daramatasia (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada ODHA dapat membuat ODHA merasa diterima, memiliki tempat untuk berbagi pengalaman, merasa diperhatikan dan bahagia. Upaya pemberian dukungan sosial sesama ODHA pada kelompok sebaya membantu ODHA dalam mengatasi masalahnya, memberikan intervensi baik secara kelompok maupun individu, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada ODHA, meningkatkan relasi yang lebih baik di lingkungan sekitar melalui intervensi (Iswari & Daramatasia, 2022). Dukungan yang diberikan sesama ODHA dengan cara saling mengingatkan untuk mengkonsumsi ARV dan berbagi informasi mengenai gizi yang baik bagi ODHA untuk menjaga kesehatan, membuat ODHA dapat bekerja tanpa mengkhawatirkan kondisi fisiknya dan menjadikan ODHA lebih produktif (Mufarika *et al.*, 2018).

Dukungan sesama ODHA membantu pasien HIV dalam berbagi dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman mengenai pentingnya mengkonsumsi obat (Naldi & Amanah, 2019). Lobis *et al.* (2020) menyatakan bahwa kepatuhan pengobatan pada ODHA yang memperoleh dukungan kuat memiliki kepatuhan pengobatan 2.09 kali lipat dibandingkan dengan ODHA yang memiliki dukungan lemah. Berdasarkan hasil kajian penelitian systematic literature review menunjukkan bahwa kepatuhan menjalani pengobatan pada ODHA dapat meningkat dengan adanya pengaruh dari dukungan sesama ODHA. Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada hasil penelitian yang berfokus pada satu negara. Hal ini memungkinkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada ODHA di tempat lain karena perbedaan terkait kebijakan sistem kesehatan serta norma budaya yang ada.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pengobatan ARV sangat penting bagi ODHA. Dukungan sesama ODHA memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA. Dukungan sosial yang memadai dapat meningkatkan kepatuhan pada ODHA, sehingga keberhasilan pengobatan dapat tercapai. Penelitian menunjukkan bahwa ODHA dengan dukungan sosial sesama ODHA yang kuat cenderung lebih patuh dalam menjalani pengobatan ARV.

Daftar Pustaka

- Ahmed, S. I., Farooqui, M., Syed Sulaiman, S. A., Hassali, M. A., & Lee, C. K. C. (2019). Facilitators and barriers affecting adherence among people living with HIV/AIDS: a qualitative perspective. *Journal of Patient Experience*, 6(1), 33-40. <https://doi.org/10.1177/2374373518770805>
- Anok, M. R., Aniroh, U., & Wahyuni, S. (2018). Hubungan Peran Kelompok Dukungan Sebaya Dengan Kepatuhan Odha Dalam Mengonsumsi ARV Di Klinik VCT RSUD Ambarawa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.32584/jikm.v1i2.147>
- Arisudhana, G. A. B., Wulandari, N. P. D., Risnawati, N. E., & Monica, D. P. C. (2022). Pengaruh peer leader support terhadap kepatuhan minum obat orang dengan HIV AIDS. *Jurnal Ners Indonesia*, 12(2), 134. <https://doi.org/10.31258/jni.12.2.134-141>

Commented [a8]: Sebaiknya dituliskan negara Indonesia

Commented [a9]: Gunakan APA 7 untuk daftar pustaka yang belum sesuai

Commented [a10]: Pastikan semua sumber yang telah disitasi ada di daftar pustaka

- Bam, K., Rajbhandari, R. M., Karmacharya, D. B., & Dixit, S. M. (2015). Strengthening adherence to anti retroviral therapy (ART) monitoring and support: operation research to identify barriers and facilitators in Nepal health systems and services in low and middle income settings. *BMC Health Services Research*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-015-0846-8>
- Burhan, R. F., Fourianalistyawati, E., & Zuhroni, Z. (2015). Gambaran kebermaknaan hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) serta kesamaannya menurut Islam. *Journal Psikogenesis*, 2(2), 110–122. <https://doi.org/10.24854/jps.v2i2.46>
- De Andrade Moraes, D. C., De Oliveira, R. C., Arruda do Prado, A. V., Cabral, J. da R., Corrêa, C. A., & Barbosa de Albuquerque, M. M. (2017). Knowledge of people living with HIV/AIDS about antiretroviral therapy. *Enfermería Global*, 17(1), 96. <https://doi.org/10.6018/eglobal.17.1.274001>
- Dyagustin, E., & Listyani, R. H. (2015). Konstruksi orang dengan HIV & AIDS (ODHA) tentang penyakit HIV & AIDS di kelompok dukungan sebaya Jombang care center. *Paradigma*, 3(3), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/13061>
- Fahriati, A. R., Purnama, F., Indah, S., Satria, B. M., & Ayu, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum antiretroviral pada ODHA (Orang Dengan HIV / AIDS) Berdasarkan Systematic Literature Review. *PHRASE (Pharmaceutical Science Journal)*, 1(1), 29–46.
- Fauk, N. K., Merry, M. S., Ambarwati, A., Sigilipoe, M. A., Ernawati, & Mwanri, L. (2020). A qualitative inquiry of adherence to antiretroviral therapy and its associated factors: a study with transgender women living with HIV in Indonesia. *Indian Journal of Public Health*, 64(2), 116. https://doi.org/10.4103/ijph.IJPH_338_19
- Harison, N., Waluyo, A., & Jumaiyah, W. (2020). Pemahaman pengobatan antiretroviral dan kendala kepatuhan terhadap terapi antiretroviral pasien HIV/AIDS. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 87–95. <https://doi.org/10.31101/jhes.1008>
- Higgins, J. P., & Green, S. (2011). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions (Version 5.1.0)*. The Cochrane Collaboration. <https://handbook-5-1.cochrane.org/>
- House, J. S., & Khan, R. L. (1985). *Social support and social structure*. Academic Press. <http://www.jstor.org/stable/684531>
- Iswari, Y., & Daramatasia, W. (2022). Hubungan kelompok sebaya dengan keterampilan berperilaku dalam kepatuhan terapi ARV pada ODHA di JCC. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 3(3), 294–305. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v3i3.114>
- Jusriana, Gobel, F. A., & Arman. (2020). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral pada orang dengan HIV di yayasan peduli kelompok dukungan sebaya Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 1(3), 241–249. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i3.56>
- Khairunnisa, Sawaraswati, L. D., Adi, M. S., & Udiono, A. (2017). Gambaran kepatuhan pengobatan ARV (Antiretroviral) (studi pada wanita pekerja seks (WPS) positif HIV/AIDS di Kabupaten Batang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 387–395. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18376>

- Kristina, Y., & Suweni, K. (2022). Study of HIV / AIDS treatment non-compliance in the perspective of family support in Jayapura City. *Neuroquantology*, 20(17), 502-512. <https://doi.org/10.14704/Nq.2022.20.17.Nq88062>
- Krousel-Wood, M., Islam, T., Webber, L. S., Re, R. N., Morisky, D. E., & Muntner, P. (2009). New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in seniors with hypertension. *American Journal of Managed Care*, 15(1), 59-66. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19146365/>
- Krousel-Wood, M., Thomas, S., Muntner, P., & Morisky, D. (2004). Medication adherence: a key factor in achieving blood pressure control and good clinical outcomes in hypertensive patients. *Current Opinion in Cardiology*, 19(4), 357-362. <https://doi.org/10.1097/01.hco.0000126978.03828.9e>
- Latif, F., Maria, I. L., & Syafar, M. (2014). Efek samping obat terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral orang dengan HIV/AIDS. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i2.495>
- Levy, B. B., Luong, D., Perrier, L., Bayley, M. T., & Munce, S. E. P. (2019). Peer support interventions for individuals with acquired brain injury, cerebral palsy, and spina bifida: A systematic review. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1-11. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4110-5>
- Lobis, Y. B., Murti, B., & Prasetya, H. (2020). Influences of peer support group and psychosocioeconomic determinants on treatment compliance in HIV/AIDS patients: a path analysis evidence from Sragen, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 5(3), 348-358. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2020.05.03.09>
- Mahamboro, D. B., Fauk, N. K., Ward, P. R., Merry, M. S., Siri, T. A., & Mwanri, L. (2020). HIV stigma and moral judgement: qualitative exploration of the experiences of HIV stigma and discrimination among married men living with HIV in Yogyakarta. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2), 1-15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17020636>
- Martawinarti, R. T. S. N., Nursalam, N., & Wahyudi, A. S. (2020). Lived experience of people living with HIV/AIDS undergoing antiretroviral therapy: a qualitative study. *Jurnal Ners*, 15(1 Special Issue), 157-163. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1Sp.19002>
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Retracted: predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *The Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348-354. <https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Mufarika, Fitriah, & Aisyah, S. (2018). Hubungan peran kelompok dukungan sebaya dengan kualitas hidup orang HIV / AIDS (ODHA) Di Poli VCT RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(2), 67-74.
- Muhamad, N. (2024). *Ada 16 ribu kasus AIDS baru di Indonesia, terbanyak di Jawa Barat*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ada-16-ribu-kasus-aids-baru-di-indonesia-terbanyak-di-jawa-barat>
- Murni, S., Green, C. W., Djauzi, S., Setiyanto, A., & Okta, S. (2015). *Hidup dengan HIV/AIDS*. Yayasan Spiritia.

- Nainggolan, E., & Tarigan, A. R. (2023). The relationship between family support and compliance of PLHA with antiretroviral at RSU HKBP Balige. *International Journal of Health Engineering and Technology (IJHET)*, 2(3), 110–115. <https://doi.org/10.55227/ijhet.v2i3.159>
- Naldi, Y., & Amanah, A. (2019). The role of patient characteristics and group support to adherence treatment in people with HIV / AIDS (PLWHA) in Cirebon City. *International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health (ICASSETH)*, 429, 221–223.
- Nurhayati, N., Ramayulis, R., & Ismarina. (2024). Determinants of antiretroviral (ARV) treatment initiation behavior among people with HIV at Dr. Drajat Prawiranegara Hospital. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 2(2), 181–189. <https://doi.org/10.53713/htechj.v2i2.184>
- Prasetyawati, D., Utami, S. W., & Farida, I. A. (2016). Hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada ODHA. *Jurnal Sains Psikologi*, 5(2), 25–31. <https://doi.org/10.17977/um023v5i22016p25-31>
- Pujaannicha, P., & Widiana, H. S. (2023). Dukungan sosial dan optimisme pada orang dengan HIV/AIDS. *Seminar Nasional Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 68–75. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/SNFP/article/viewFile/13156/3785>
- Purnomo, M., & Subiwati. (2021). Relationship of social support and treatment compliance with the quality of life of HIV/AIDS patients in hospitals RAA Soewondo Pati. *Proceedings of the 1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)*, 535, 461–464. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210304.103>
- Purwaningsih, Nastiti, A. A., & Mujaerwati, E. Y. (2019). Medication adherence and quality of life among people living with HIV/AIDS (PLWHA) who joined and did not join a peer support group. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(8), 2788. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02294.0>
- Rosita, E., & Lindayani, L. (2023). Factors influencing antiretroviral medication adherence based on the health belief model in HIV/AIDS patients. *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat*, 1(2), 101–117. <https://ppnijabar.or.id/ojs/index.php/jkp/article/view/9>
- Santosa, L. W. (2024). KPA DKI sebut belum seluruh orang dengan HIV patuh minum obat. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/4168671/kpa-dki-sebut-belum-seluruh-orang-dengan-hiv-patuh-minum-obat>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons Inc.
- Sari, D. M. N., Sudaryo, M. K., Nada, Q., & Ahmadi, I. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan minum antiretroviral pada orang dengan HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 125–130.
- Shubber, Z., Mills, E. J., Nachega, J. B., Vreeman, R., Freitas, M., Bock, P., Nsanzimana, S., Penazzato, M., Appolo, T., Doherty, M., & Ford, N. (2016). Patient-reported barriers to adherence to antiretroviral therapy: a systematic review and meta-analysis. *PLoS*

- Medicine*, 13(11), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002183>
- Silalahi, W. J., & Yona, S. (2023). Hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan spritual dapat meningkatkan kepatuhan minum antiretroviral pada pasien HIV/AIDS: literature review. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 893–904. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.942>
- Sisayahid, A. K., & Indarjo, S. (2017). Health belief model dan kaitannya dengan ketidakpatuhan terapi antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i1.11341>
- Sofro, M. A. U., & Hidayanti, E. (2019). A social support for housewives with HIV/AIDS through a peer support group. *Psikohumaniora*, 4(1), 77–94. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3378>
- Spiritia. (2014). *Masalah kulit*. Yayasan Spiritia. <https://spiritia.or.id/informasi/detail/96>
- Sunaryo, Demartoto, A., & Adriani, R. B. (2016). Association between knowledge, perceived seriousness, perceived benefit and barrier, and family support on adherence to anti-retrovirus therapy in patients with HIV/AIDS. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2016.01.01.08>
- Suntara, A. D., Siska, D., & Rinna Wati Sinaga, T. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral (ARV) pada [enderita HIV dan AIDS (ODHA) di Klinik VCT RS St. Elisabeth Blok II Lubuk Baja Batam. *ZAHRA: Journal Of Health And Medical Research*, 2(2), 118–128.
- Supriyatni, N., Salim, L. A., Hargono, A., & Febriyanti. (2023). Antiretroviral medication adherence for people with HIV/AIDS. *Journal of Public Health in Africa*, 14(7). <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2434>
- Suryana, K., Suharsono, H., & Antara, I. G. P. J. (2019). Factors associated with adherence to anti-retroviral therapy among people living with hiv/aids at wangaya hospital in denpasar, bali, indonesia: A cross-sectional study. *HIV/AIDS - Research and Palliative Care*, 11, 307–312. <https://doi.org/10.2147/HIV.S219695>
- Tahir, M. Y., Darwis, A. W., & Damayanti, A. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS di Balai Besar [STIKES Panakkukan Makassar]. In *STIKES panakkukan Makassar*. <https://stikespanakkukan.ac.id/assets/uploads/alumni/0c42cb2a4958a54910c7383e7e2d3a43.pdf>
- Talumewo, O. C., Mantjoro, E. M., Kalesaran, A. F. C., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado tahun 2019. *Kemas*, 8(7), 100–107. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26558>
- Waskito, I. B., Wardani, D. W. S. R., & Susianti, S. (2023). Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 803–810. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1608>
- World Health Organization. (2024). *HIV and AIDS*. World Heath Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>

- Wulandari, E. A., & Rukmi, D. K. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan terapi ARV pada ODHA di Yogyakarta. *Clinical and Community Nursing Journal*, 5(November), 157–166.
- Wulandari, N. A., & Setiyorini, E. (2016). *Asuhan keperawatan pada ODHA (orang dengan HIV/AIDS)*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yuniar, Y., Handayani, R. S., & Aryastami, N. K. (2013). Faktor – faktor pendukung kepatuhan orang dengan HIV AIDS (ODHA) dalam minum obat antiretroviral di kota bandung dan Cimahi. *Bulletin Penelitian Kesehatan*, 41(2), 72–83.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2

Revisi Artikel II

Response to Reviewers

Reviewer 2		
Comment	Response	Keterangan
Kesimpulan di abstrak: Buatlah kalimat sesuai dengan SPOK	Diubah SPOK sesuai masukan reviewer	Diubah menjadi: Kesimpulannya bahwa ODHA akan memiliki kepatuhan pengobatan ARV dengan adanya dukungan sosial lesame ODHA yang memadai.
Pendahuluan: Mohon untuk menggunakan kalimat aktif	Diubah menggunakan kalimat aktif	Diubah menjadi: Adherence to ARV treatment among PLWHA remains a challenge in the fight against HIV/AIDS in Indonesia, despite the proven effectiveness of ARV treatment in reducing HIV/AIDS transmission and mortality rates caused by HIV/AIDS-related complications
Apa maksud dari statemen tujuan ini? Sesuaikan tujuan dengan pertanyaan peneliti di bagian metode	Sudah diubah menyesuaikan dengan bagian metode	Tujuan diubah menjadi: Therefore, this study aims to gather empirical evidence that meets the established feasibility criteria to answer the research question, providing deeper and more informative insights for the development of more effective and targeted intervention strategies to improve adherence to ARV treatment in Indonesia.
Metode: Sesuaikan tujuan penelitian dengan pertanyaan ini, dan sebaiknya pertanyaan ini tidak dituliskan di againn metode, melainkan di	Sudah dipindahkan ke tujuan di akhir pendahuluan	Tujuan dijadikan satu di akhir pendahuluan

bagian pendahuluan		
Apa saja keyword yang digunakan untuk melakukan pencaharian?	Keywords yang digunakan: “People with HIV-AIDS (PLWHA)”, “support from fellow PLWHA” and “Adherence to antiretroviral (ARV)”.	Sudah ditambahkan di metode
Jelaskan prosedur dan tolok ukur ekstraksi yang digunakan untuk melakukan eliminasi hingga terpilih 14 artikel	Sudah dijelaskan di bagian metode	Berikut penjelasannya: Articles that met these characteristics were then extracted. Identified articles were selected based on the title, abstract, and full text. The title selection phase involved eliminating articles that did not align with the topic. The next step was the abstract selection phase, where articles that matched the topic, design, and population were chosen. Articles that passed the screening process were thoroughly read using predefined inclusion criteria, ensuring they met the requirements. Data extraction and chart creation were then conducted to begin data synthesis and analysis.
Pembahasan: Sebaiknya dituliskan negara Indonesia	Sudah disesuaikan dengan masukan reviewer	Diubah menjadi: A limitation of this study is that the research focused on a single country, Indonesia.
Daftar Pustaka: Gunakan APA 7 untuk daftar pustaka yang belum sesuai Pastikan semua sumber yang telah disitasi ada di daftar pustaka	Sudah disesuaikan dengan APA 7 dengan menggunakan Mendeley	Daftar Pustaka sudah disesuaikan



Social support from fellow people living with HIV/ AIDS (PLWHA) and adherence to ARV treatment among PLWHA in Indonesia: literature review

Pujaannicha ^{a,1}, Herlina Siwi Widiana ^{b,2*}

^{a,b} Faculty of Psychology, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

¹ pujaannicha26799@gmail.com; ² herlina.widiana@psy.uad.ac.id;

*Correspondent Author

Received:

Revised:

Accepted:

KATAKUNCI

Dukungan sosial sesama ODHA
Kepatuhan pengobatan ARV
ODHA

ABSTRAK

Rendahnya kepatuhan pengobatan ARV pada ODHA dapat menyebabkan terjadinya resistensi terhadap obat, meningkatkan penularan dan memperburuk kondisi ODHA karena tidak maksimalnya supresi HIV dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan kematian yang disebabkan HIV. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap pengobatan ARV sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial sesama ODHA dengan kepatuhan pengobatan ARV. Database yang digunakan yaitu Goggle Scholar, Sciencedirect, Researchgate, Elsevier dan PubMed yang didasarkan pada kriteria terbitan 8 tahun terakhir, artikel primer, berbahasa Indonesia atau Inggris dengan lokasi penelitian di Indonesia. Hasil literature review pada 14 artikel menunjukan dukungan sosial sesama ODHA dapat mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani pengobatan pada ODHA di Indonesia. Kesimpulannya bahwa ODHA akan memiliki kepatuhan pengobatan ARV dengan adanya dukungan sosial sesama ODHA yang memadai.

Social Support from fellow PLWHA and Adherence to ARV Treatment among PLWHA in Indonesia: Literature Review

Low adherence to ARV treatment in people living with HIV/AIDS (PLWHA) can lead to drug resistance, increased transmission, and worsen the condition of PLWHA due to insufficient HIV suppression in the body, ultimately increasing HIV-related mortality. Therefore, adherence to ARV treatment is crucial. This study aims to explore the social support among PLWHA and its impact on ARV treatment adherence. The databases used include Google Scholar, ScienceDirect, ResearchGate, Elsevier, and PubMed, based on articles published in the last 8 years, primary research articles, and written in Indonesian or English, with the research conducted in Indonesia. The literature review of 14 articles indicates that social support among PLWHA can significantly affect adherence to ARV treatment in Indonesia. In conclusion, PLWHA is more likely to adhere to ARV treatment with adequate social support from fellow PLWHA.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



KEYWORDS

Adherence to ARV treatment
PLWHA
Social support

Commented [u1]: Diubah SPOK sesuai masukan reviewer



Introduction

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that attacks the human immune system, while Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) develops after a person has been infected with HIV for five to ten years or more, weakening the immune system and making the body more susceptible to one or more infections that can become more severe than usual (Murni et al., 2015; Wulandari & Setiyorini, 2016). The HIV epidemic has become a serious global public health issue (Sari et al., 2023). According to the databox, there were 16,410 new AIDS cases in Indonesia throughout 2023, with the highest number of cases found in West Java Province at 16%, followed by Central Java and East Java Provinces (Muhamad, 2024). Antiretroviral (ARV) treatment is one of the efforts in controlling and managing HIV/AIDS. Supriyatni et al. (2023) stated that ARV treatment aims to suppress HIV replication in the body, improve the quality of life for people living with HIV/AIDS (PLWHA), and reduce the mortality rate caused by HIV-related complications.

Adherence to ARV treatment among PLWHA remains a challenge in the fight against HIV/AIDS in Indonesia, despite the proven effectiveness of ARV treatment in reducing HIV/AIDS transmission and mortality rates caused by HIV/AIDS-related complications (Supriyatni et al., 2023). World Health Organization (2024) stated that many people still need to be informed about their HIV status, access and receive ARV treatment, and undergo viral suppression. The AIDS Handling Commission (KPA) of one province in Indonesia, DKI Jakarta, has stated that not all PLWHA residing in DKI Jakarta are adhering to regular ARV treatment (Santosa, 2024). Only 40,000 out of 59,424 PLWHA residing in DKI Jakarta consistently take ARV treatment (Santosa, 2024).

Adherence to ARV treatment among PLWHA was chosen as the focus of this research because adherence is a key factor in the success of HIV/AIDS prevention and management. Successful adherence to ARV treatment in PLWHA allows for optimal viral suppression in the body (Fahriati et al., 2021). However, previous studies have shown that adherence to ARV treatment among PLWHA is often hindered by feelings of boredom and the demands of daily activities (Wulandari & Rukmi, 2021), side effects of ARV medications include dizziness, allergies, diarrhea, vomiting, insomnia, fever, anemia, and pale skin (Khairunnisa et al., 2017), allergy (Spiritia, 2014), low literacy and information (De Andrade Moraes et al., 2017; Nainggolan & Tarigan, 2023; Talumewo et al., 2019; Waskito et al., 2023), low motivation (Ahmed et al., 2019), perception (Sisyahid & Indarjo, 2017), level awareness and belief (Yuniar et al., 2013), service or social support (Jusriana et al., 2020).

Treatment adherence refers to an individual's ability to follow the medical instructions provided by healthcare professionals (Morisky et al., 2008). Krousel-Wood et al., (2004) stated that treatment adherence is crucial as it reflects the responsibility and involvement of the patient in their medical care. Adherence is demonstrated by the frequency of forgetfulness in taking medication, the ability to control oneself to continue taking the medication, the intentional discontinuation of medication without the knowledge of healthcare providers, and the feeling of being disturbed by the medication schedule (Krousel-Wood et al., 2009).

The low adherence to treatment among PLWHA is often influenced by the lack of social support from family, friends, the community, and the government. The support received by PLWHA can enhance their self-confidence, optimism, and desire to live, thereby increasing their sense of responsibility in adhering to ARV treatment (Pujaannicha & Widiana, 2023; Rosita & Lindayani, 2023). PLWHAs who are isolated from their environment and do not receive social support are more likely to face difficulties in following healthcare providers' instructions regarding ARV consumption (Shubber et al., 2016). Support from family, such as reminding the schedule for taking medication, accompanying them during doctor consultations, or simply providing moral support, can improve ARV adherence among PLWHA (Mahamboro et al., 2020). Low social support can influence decision-making regarding ARV treatment. PLWHA who have low social support tend to feel doubtful and uncertain about the

Commented [u2]: Diubah menjadi kalimat aktif sesuai masukan reviewer

long-term benefits of ARV treatment. As a result, they may struggle to adhere to a strict treatment plan.

Low adherence to ARV treatment among PLWHA can have detrimental effects on both the health of PLWHA and those around them. This is due to the development of drug-resistant strains of HIV, which can increase transmission and make the management of the disease more difficult to control (Sari et al., 2023). Arisudhana et al., (2022) stated that low adherence to ARV treatment among PLWHA can also result in insufficient suppression of HIV replication in the body, which can worsen the condition of PLWHA. A study conducted by Bam et al., (2015) showed that non-adherence to treatment among PLWHA carries a risk of death 3.87 times higher. Therefore, adherence to ARV treatment is crucial for PLWHA and is influenced by adequate social support, which is essential in improving the success of ARV treatment.

The urgency of this study is that consistency and adherence to ARV treatment are crucial in determining the effectiveness of treatment for PLWHA. Social support from fellow PLWHA has been identified as one of the factors that can influence adherence. However, there are still limitations in the comprehensive understanding of the relationship between the two, especially in Indonesia. The research question is: how is the relationship between social support from among PLWHA and adherence to ARV treatment? Therefore, this study aims to gather empirical evidence that meets the established feasibility criteria to answer the research question, providing deeper and more informative insights for the development of more effective and targeted intervention strategies to improve adherence to ARV treatment in Indonesia.

Method

This study is conducted using the systematic literature review method. The systematic literature review aims to collect empirical evidence that meets the established feasibility criteria to answer the research question. This approach uses a structured and systematic method, minimizing bias and resulting in reliable and useful findings, which are then used to conclude. This study follows the general method of systematic reviews according to Cochrane (Higgins & Green, 2011).

The literature search uses Google Scholar, ScienceDirect, Researchgate, Elsevier, and PubMed. The keywords used Medical Subject Headings (MeSH) and synonyms include phrase are "People with HIV-AIDS (PLWHA)", "support from fellow PLWHA" and "Adherence to antiretroviral (ARV)". The following characteristics were used to select articles for extraction: articles written in Indonesian or English, published between 2016 and 2024, focusing on a population of PLWHA undergoing ARV treatment, and studies conducted in Indonesia. The discussion topics included social support among PLWHA and its impact on adherence to ARV treatment, addressing benefits, barriers, and efforts to overcome adherence challenges. The results of the search process are shown in Figure 1. Articles that met these characteristics were then extracted. Identified articles were selected based on the title, abstract, and full text. The title selection phase involved eliminating articles that did not align with the topic. The next step was the abstract selection phase, where articles that matched the topic, design, and population were chosen. Articles that passed the screening process were thoroughly read using predefined inclusion criteria, ensuring they met the requirements. Data extraction and chart creation were then conducted to begin data synthesis and analysis.

Commented [u3]: Diubah menyesuaikan dengan metode, sesuai masukan reviewer

Commented [u4]: Keywords yang digunakan

Commented [u5]: Penjelasan proses ekstraksi

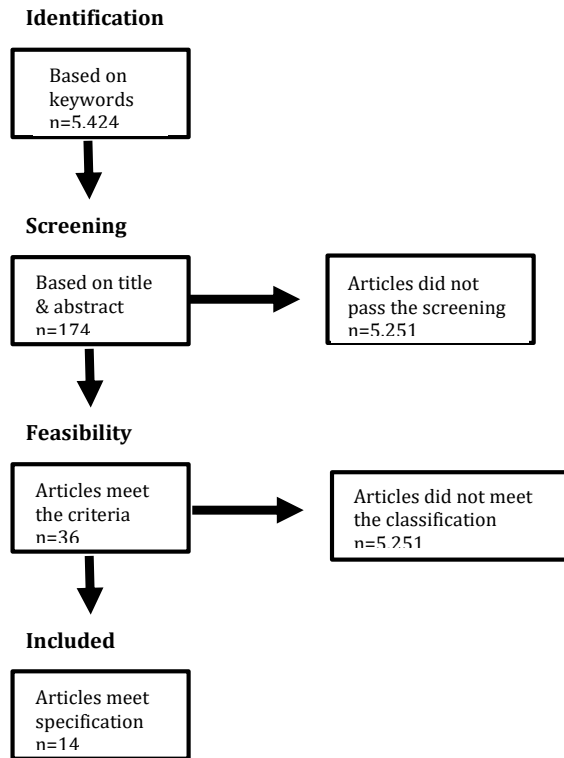


Figure 1. Flowchart of the articles identified and selected

Results

Based on the database search and review, 14 relevant and suitable articles were obtained. These articles were then extracted and presented in Table 1.

Table 1.
The results of the literature review

Author/ Year	Title	Objective	Design/Method	Results
Lobis et al., (2020)	Influences of Peer Support Group and Psychosocioeconomic Determinants on Treatment Compliance in HIV/AIDS Patients: A Path Analysis Evidence from Sragen, Central Java	To determine the influence of peer support groups and psychosocial-economic determinants on medication adherence among people living with HIV/AIDS (PLWHA) in	Case-control	Adherence to treatment among people living with HIV/AIDS (PLWHA) is directly influenced by perceptions of benefits, peer support groups, family support, perceptions of threats, and perceptions of barriers.

		Sragen, Central Java.		Medication adherence in PLWHA is also indirectly influenced by learning through observation.
Arisudhana et al., (2022)	Pengaruh Peer Leader Support Terhadap Kepatuhan Minum Obat Orang dengan HIV AIDS [The influence of Peer Leader Support on Medication Adherence among People Living with HIV/AIDS (PLWHA)]	To determine the effect of peer leader support on medication adherence among people living with HIV/AIDS (PLWHA)	Experiment: One Group pre- test post-test	Interventions using a peer support approach have a progressive impact on behavior change in people living with HIV/AIDS (PLWHA), particularly in increasing awareness about taking ARV medications. It can be concluded that peer leader support influences medication adherence among PLWHA.
Naldi & Amanah, (2019)	The Role of Patient Characteristics and Group Support to Adherence Treatment in People with HIV/AIDS (PLWHA) in Cirebon City	To analyze the role of patient characteristics, family support, and peer support in medication adherence among people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Cirebon City.	Cross-sectional	Group support, family support, and young age have a significant role in medication adherence among people living with HIV/AIDS (PLWHA).
Nurhayati et al., (2024)	Determinants of Antiretroviral (ARV) Treatment Initiation Behavior among People with HIV at Dr. Drajat Prawiranegara Hospital	To identify the factors associated with the behavior of starting ARV treatment among people living with HIV in Dr. Drajat Prawiranegara Hospital	Cross-sectional	There is no relationship between the distance to healthcare services and the behavior of starting ARV treatment. However, a significant relationship exists between education level, attitude, and family support with the behavior of starting ARV treatment.

Nainggolan & Tarigan, (2023)	The Relationship between Family Support and Compliance of PLWHA with Antiretroviral at RSUD HKBP Balige	To determine the relationship between family support and medication adherence among people living with HIV/AIDS (PLWHA) in taking antiretroviral (ARV) medications in RSUD HKBP Balige.	Cross-sectional	There is a relationship between family support and medication adherence among people living with HIV/AIDS (PLWHA) in taking antiretroviral (ARV) medications in RSUD HKBP Balige.
Sofro & Hidayanti, (2019)	A Social Support for Housewives with HIV/AIDS through a Peer Support Group	To explore the social support received by HIV/AIDS-infected housewives through peer support groups in RSUP Dr. Kariadi Semarang.	Qualitative Research: Etnometodologi	Peer support group activities can provide social support for housewives living with HIV/AIDS. The social support includes informational support regarding treatment and HIV/AIDS disease progression; emotional support, self-esteem support, and network support such as intensive communication and strong friendships; and practical assistance: business capital, business skills, and guidance in accessing treatment.
Purnomo & Subiwati, (2021)	Relationship of Social Support and Treatment Compliance with the Quality of Life of HIV/AIDS Patients in Hospitals RAA Soewondo Pati	To determine the relationship between social support and medication adherence with the quality of life of HIV/AIDS in	Cross-sectional	There is a significant relationship between social support and medication adherence with the quality of life of HIV/AIDS patients in Hospital RAA Soewondo Pati.

Fauk et al., (2020)	A Qualitative Inquiry of Adherence to Antiretroviral Therapy and Its Associated Factors: A Study with Transgender Women Living with HIV in Indonesia	Hospital RAA Soewondo Pati To explore the factors associated with adherence to Antiretroviral Therapy (ART) among HIV-positive transgender women in Yogyakarta, Indonesia.	Qualitative Research	Individual, social, and structural factors support adherence to Antiretroviral Therapy (ART) among HIV-positive transgender women in Yogyakarta, Indonesia. These findings highlight the need for the development of HIV/AIDS-related healthcare support systems in healthcare facilities, as well as the dissemination of knowledge and information about HIV/AIDS and related services for HIV-positive transgender women, other people living with HIV, and the general population in other parts of the country and similar environments worldwide.
Sunaryo et al., (2016)	Association between Knowledge, Perceived Seriousness, Perceived Benefit and Barrier, and Family Support on Adherence to Anti-Retrovirus Therapy in Patients with HIV/AIDS	To determine the relationship between knowledge, disease severity, benefits and barriers, and family support with adherence to Antiretroviral Therapy (ART) in patients with HIV/AIDS.	Cross-sectional	There is no relationship between knowledge about medications and adherence to Antiretroviral Therapy (ART) in patients with HIV/AIDS. However, there is a significant relationship between disease severity, benefits and barriers, and family support with adherence to

Martawinarti et al., (2020)	Lived Experience of People Living with HIV/AIDS Undergoing Antiretroviral Therapy: A Qualitative Study	To understand the life experiences of people living with HIV/AIDS who are undergoing Antiretroviral Therapy (ART).	Qualitative Research	ART in patients with HIV/AIDS. Six topics emerge from the experiences of people living with HIV/AIDS undergoing Antiretroviral Therapy (ART): knowledge about HIV and antiretroviral medications, self-motivation, social support, skills in self-care management, adherence, and quality of life.
Suryana et al., (2019)	Factors Associated with Adherence to Anti-Retroviral Therapy among People Living with HIV/AIDS at Wangaya Hospital in Denpasar, Bali, Indonesia: A Cross-Sectional Study	To determine the factors associated with adherence to Antiretroviral Therapy (ART) among people living with HIV/AIDS at Wangaya Hospital in Denpasar, Bali, Indonesia	Cross-sectional	Employment status, type of ARV, and family support are factors associated with adherence to Antiretroviral Therapy (ART) among people living with HIV/AIDS at Wangaya Hospital in Denpasar, Bali, Indonesia
Purwaningsih et al., (2019)	Medication Adherence and Quality of Life among People Living with HIV/AIDS (PLWHA) Who Joined and Did Not Join a Peer Support Group	To determine the medication adherence to Antiretroviral Therapy (ART) and quality of life between people living with HIV/AIDS (PLWHA) who are members of a peer support group and those who are not.	Quantitative Research	People living with HIV/AIDS (PLWHA) who are members of a peer support group have better adherence to Antiretroviral Therapy (ART) and a better quality of life compared to those who are not members of a peer support group.
Suntara et al., (2022)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada Penderita HIV dan AIDS (ODHA) di Klinik VCT RS St. Elisabeth	To determine the relationship between family support and adherence to	Cross-sectional	There is a relationship between family support and medication adherence in

	Blok II Lubuk Baja Batam	Antiretroviral Therapy (ART) in individuals with HIV and AIDS at Klinik VCT in Santa Elisabeth Blok II Lubuk Baja.		patients with HIV/AIDS.
Kristina & Suweni, (2022)	Study of HIV/AIDS Treatment Non- Compliance in the Perspective of Family Support in Jayapura City	To determine the relationship between family support and non- adherence to Antiretroviral Therapy (ART) in patients with HIV/AIDS in Abepura Hospital	Cross-sectional	There is a relationship between family support and non- adherence to Antiretroviral Therapy (ART) in patients with HIV/AIDS in Abepura Hospital

Discussion

Treatment adherence is the extent to which an individual can take medication according to the doctor's instructions and medical recommendations, including timing, dosage, and consistency, including among PLWHA (Isuari & Daramatasia, 2022). Talumewo et al. (2019) stated that high adherence to Antiretroviral Therapy (ART) is required, as ART needs to be taken for a lifetime. Non-adherence to treatment can reduce the effectiveness of ARV medications and may even increase the resistance to the virus (Fahriati et al., 2021). PLWHA who do not adhere to treatment or intentionally or unintentionally stop taking ARV medications may increase resistance to ARVs, raise the risk of transmitting HIV to others, and increase the risk of death for PLWHA (Tahir et al., 2019). Non-adherence to prescribed medication by PLWHA in Indonesia can impact their health status and lead to increased healthcare costs (Arisudhana et al., 2022). Non-adherence to treatment can be caused by personal factors or system-level factors, including forgetfulness, reluctance to experience side effects from the medication, lack of knowledge, the large number of medications to be taken, unwillingness to make necessary lifestyle changes, the need for a systematic treatment plan, and lack of social support (Harison et al., 2020).

Social support is the exchange of resources between at least two people or more, intending to help one of the parties involved (Zimet et al., 1988). Social support is a behavior provided by others or a group to an individual, such as comfort, offering rewards, assistance, or attention (Sarafino & Smith, 2012). Social support is an action aimed at helping an individual cope with problems by involving emotional support, providing information, offering practical assistance, and giving positive evaluation (House & Khan, 1985).

The social support needed by PLWHA to improve treatment adherence can come from family, friends, the community, and peers (Anok et al., 2018; Burhan et al., 2015; Dyagustin & Listyani, 2015; Prasetyawati et al., 2016). Three forms of support can be provided within a peer group of PLWHA, including face-to-face interactions, phone calls, or text messages (Levy et al., 2019). Social support from fellow PLWHA can include providing motivation, encouragement, as well as information related to HIV/AIDS, and showing empathy by being a good listener to each PLWHA's concerns (Dyagustin & Listyani, 2015).

Peer support groups play a role in monitoring the ARV medication adherence process and evaluating it for PLWHA, providing care for ill PLWHA, and bridging the need for Voluntary Counseling and Testing (VCT) services (Iswari & Daramatasia, 2022; Jusriana et al., 2020). Social support from fellow PLWHA is crucial to assist in daily activities, enabling PLWHA to maintain their health and avoid both physical and psychological distress, therefore this support also plays a key role in helping prevent the transmission of HIV to others around them (Latif et al., 2014).

Social support from fellow PLWHA can enhance adherence to treatment and the will to live, as they remind each other to take ARV medications on time (Silalahi & Yona, 2023). Social support from fellow PLWHA within a peer group plays a significant role in shaping positive behaviors and new values among PLWHA, with members of these peer groups have been shown to enhance morale and improve behavioral skills throughout the treatment process (Iswari & Daramatasia, 2022). Social support plays a crucial role in the adherence of HIV/AIDS patients to treatment. The support received by PLWHA can enhance their adherence to ARV medication because they feel accepted and valued (Fahriati et al., 2021). This sense of acceptance encourages them to faithfully follow their treatment, ultimately leading to the success of their therapy.

The social support provided to PLWHA helps them feel accepted, have a space to share experiences, feel cared for, and find happiness (Iswari & Daramatasia, 2022). Peer support in groups helps PLHIV address their challenges and offers interventions both at the group and individual levels. This support fosters increased self-confidence among PLWHA and improves relationships within their community through effective intervention (Iswari & Daramatasia, 2022). The support provided by fellow PLWHA through reminding each other to take ARV medication and sharing information about proper nutrition helps PLWHA maintain their health, then enables them to work without worrying about their physical condition, making them more productive and improving their overall well-being (Mufarika et al., 2018).

Support from fellow PLWHA helps patients share and enhance their knowledge and experiences regarding the importance of adhering to their medication regimen and strengthens their understanding and commitment to following the prescribed treatment (Naldi & Amanah, 2019). Adherence to medication among PLWHA who receive strong support is 2.09 times higher compared to those with low support (Lobis et al., 2020). Based on the findings from the systematic literature review adherence to treatment in PLWHA can be improved with the influence of fellow PLWHA support. A limitation of this study is that the research focused on a single country, Indonesia. This study's results may limit the generalizability of the findings to PLWHA in other regions due to differences in healthcare policies and cultural norms.

Conclusion

Based on the results and discussion, it can be concluded that adherence to ARV treatment is crucial for people living with HIV/AIDS (PLWHA). Support from fellow PLWHA plays an important role in enhancing adherence to ARV treatment. Adequate social support can increase adherence among PLWHA, leading to successful treatment outcomes. Research shows that PLWHA with strong social support from fellow PLWHA tend to be more adherent to ARV treatment.

Acknowledgment

The authors would like to thank the Directorate of Research, Technology and Community Service, Ministry of Education, Culture, Research and Technology of Indonesia for providing this research grant (Letter of Grant Agreement on Implementation of Postgraduate Thesis Grant Research No. 058/PTM/LPPM-UAD/VI/2024).

Commented [u6]: Sudah disesuaikan dengan masukan reviewer

References

Commented [u7]: Sudah disesuaikan dengan APA 7 dengan menggunakan Mendeley

- Ahmed, S. I., Farooqui, M., Syed Sulaiman, S. A., Hassali, M. A., & Lee, C. K. C. (2019). Facilitators and barriers affecting adherence among people living with HIV/AIDS: a qualitative perspective. *Journal of Patient Experience*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.1177/2374373518770805>
- Anok, M. R., Aniroh, U., & Wahyuni, S. (2018). Hubungan Peran Kelompok Dukungan Sebaya Dengan Kepatuhan Odha Dalam Mengonsumsi ARV Di Klinik VCT RSUD Ambarawa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.32584/jikm.v1i2.147>
- Arisudhana, G. A. B., Wulandari, N. P. D., Risnawati, N. E., & Monica, D. P. C. (2022). Pengaruh peer leader support terhadap kepatuhan minum obat orang dengan HIV AIDS. *Jurnal Ners Indonesia*, 12(2), 134. <https://doi.org/10.31258/jni.12.2.134-141>
- Bam, K., Rajbhandari, R. M., Karmacharya, D. B., & Dixit, S. M. (2015). Strengthening adherence to antiretroviral therapy (ART) monitoring and support: operation research to identify barriers and facilitators in Nepal health systems and services in low and middle-income settings. *BMC Health Services Research*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-015-0846-8>
- Burhan, R. F., Fourianalistyawati, E., & Zuhroni, Z. (2015). Gambaran kebermaknaan hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) serta kesamaannya menurut Islam. *Journal Psikogenesis*, 2(2), 110–122. <https://doi.org/10.24854/jps.v2i2.46>
- De Andrade Moraes, D. C., De Oliveira, R. C., Arruda do Prado, A. V., Cabral, J. da R., Corrêa, C. A., & Barbosa de Albuquerque, M. M. (2017). Knowledge of people living with HIV/AIDS about antiretroviral therapy. *Enfermería Global*, 17(1), 96. <https://doi.org/10.6018/eglobal.17.1.274001>
- Dyagustin, E., & Listyani, R. H. (2015). Konstruksi orang dengan HIV & AIDS (ODHA) tentang penyakit HIV & AIDS di kelompok dukungan sebaya Jombang care center. *Paradigma*, 3(3), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/13061>
- Fahriati, A. R., Purnama, F., Indah, S., Satria, B. M., & Ayu, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum antiretroviral pada ODHA (Orang Dengan HIV / AIDS) Berdasarkan Systematic Literature Review. *PHRASE (Pharmaceutical Science Journal)*, 1(1), 29–46.
- Fauk, N. K., Merry, M. S., Ambarwati, A., Sigilipoe, M. A., Ernawati, & Mwanri, L. (2020). A qualitative inquiry of adherence to antiretroviral therapy and its associated factors: a study with transgender women living with HIV in Indonesia. *Indian Journal of Public Health*, 64(2), 116. https://doi.org/10.4103/ijph.IJPH_338_19
- Harison, N., Waluyo, A., & Jumaiyah, W. (2020). Pemahaman pengobatan antiretroviral dan kendala kepatuhan terhadap terapi antiretroviral pasien HIV/AIDS. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 87–95. <https://doi.org/10.31101/jhes.1008>
- Higgins, J. P., & Green, S. (2011). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions (Version 5.1.0)*. The Cochrane Collaboration. <https://handbook-5-1.cochrane.org/>
- House, J. S., & Khan, R. L. (1985). *Social support and social structure*. Academic Press.

<http://www.jstor.org/stable/684531>

- Iswari, Y., & Daramatasia, W. (2022). Hubungan kelompok sebaya dengan keterampilan berperilaku dalam kepatuhan terapi ARV pada ODHA di JCC. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 3(3), 294–305. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v3i3.114>
- Jusriana, Gobel, F. A., & Arman. (2020). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral pada orang dengan HIV di yayasan peduli kelompok dukungan sebaya Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 1(3), 241–249. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i3.56>
- Khairunnisa, Sawaraswati, L. D., Adi, M. S., & Udiono, A. (2017). Gambaran kepatuhan pengobatan ARV (Antiretroviral) (studi pada wanita pekerja seks (WPS) positif HIV/AIDS di Kabupaten Batang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 387–395. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18376>
- Kristina, Y., & Suweni, K. (2022). Study of HIV / AIDS treatment non-compliance in the perspective of family support in Jayapura City. *Neuroquantology*, 20(17), 502–512. <https://doi.org/10.14704/Nq.2022.20.17.Nq88062>
- Krousel-Wood, M., Islam, T., Webber, L. S., Re, R. N., Morisky, D. E., & Muntner, P. (2009). New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in seniors with hypertension. *American Journal of Managed Care*, 15(1), 59–66. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19146365/>
- Krousel-Wood, M., Thomas, S., Muntner, P., & Morisky, D. (2004). Medication adherence: a key factor in achieving blood pressure control and good clinical outcomes in hypertensive patients. *Current Opinion in Cardiology*, 19(4), 357–362. <https://doi.org/10.1097/01.hco.0000126978.03828.9e>
- Latif, F., Maria, I. L., & Syafar, M. (2014). Efek samping obat terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral orang dengan HIV/AIDS. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i2.495>
- Levy, B. B., Luong, D., Perrier, L., Bayley, M. T., & Munce, S. E. P. (2019). Peer support interventions for individuals with acquired brain injury, cerebral palsy, and spina bifida: A systematic review. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4110-5>
- Lobis, Y. B., Murti, B., & Prasetya, H. (2020). Influences of peer support group and psychosocioeconomic determinants on treatment compliance in HIV/AIDS patients: a path analysis evidence from Sragen, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 5(3), 348–358. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2020.05.03.09>
- Mahamboro, D. B., Fauk, N. K., Ward, P. R., Merry, M. S., Siri, T. A., & Mwanri, L. (2020). HIV stigma and moral judgement: Qualitative exploration of the experiences of HIV stigma and discrimination among married men living with HIV in Yogyakarta. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17020636>
- Martawinarti, R. T. S. N., Nursalam, N., & Wahyudi, A. S. (2020). Lived experience of people living with HIV/AIDS undergoing antiretroviral therapy: A qualitative study. *Jurnal Ners*, 15(1 Special Issue), 157–163. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1Sp.19002>

- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Retracted: predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *The Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348–354. <https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Mufarika, Fitriah, & Aisyah, S. (2018). Hubungan peran kelompok dukungan sebaya dengan kualitas hidup orang HIV / AIDS (ODHA) Di Poli VCT RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(2), 67–74.
- Muhamad, N. (2024). *Ada 16 ribu kasus AIDS baru di Indonesia, terbanyak di Jawa Barat*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ada-16-ribu-kasus-aids-baru-di-indonesia-terbanyak-di-jawa-barat>
- Murni, S., Green, C. W., Djauzi, S., Setiyanto, A., & Okta, S. (2015). *Hidup dengan HIV/AIDS*. Yayasan Spiritia.
- Nainggolan, E., & Tarigan, A. R. (2023). The relationship between family support and compliance of PLHA with antiretroviral at RSU HKBP Balige. *International Journal of Health Engineering and Technology (IJHET)*, 2(3), 110–115. <https://doi.org/10.55227/ijhet.v2i3.159>
- Naldi, Y., & Amanah, A. (2019). The role of patient characteristics and group support to adherence treatment in people with HIV / AIDS (PLWHA) in Cirebon City. *International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health (ICASSETH)*, 429, 221–223.
- Nurhayati, N., Ramayulis, R., & Ismarina. (2024). Determinants of antiretroviral (ARV) treatment initiation behavior among people with HIV at Dr. Drajat Prawiranegara Hospital. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 2(2), 181–189. <https://doi.org/10.53713/htechj.v2i2.184>
- Prasetyawati, D., Utami, S. W., & Farida, I. A. (2016). Hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada ODHA. *Jurnal Sains Psikologi*, 5(2), 25–31. <https://doi.org/10.17977/um023v5i22016p25-31>
- Pujaannicha, P., & Widiyana, H. S. (2023). Dukungan sosial dan optimisme pada orang dengan HIV/AIDS. *Seminar Nasional Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 68–75. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/SNFP/article/viewFile/13156/3785>
- Purnomo, M., & Subiwati. (2021). Relationship of social support and treatment compliance with the quality of life of HIV/AIDS patients in hospitals RAA Soewondo Pati. *Proceedings of the 1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)*, 535, 461–464. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210304.103>
- Purwaningsih, Nastiti, A. A., & Mularwati, E. Y. (2019). Medication adherence and quality of life among people living with HIV/AIDS (PLWHA) who joined and did not join a peer support group. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(8), 2788. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02294.0>
- Rosita, E., & Lindayani, L. (2023). Factors influencing antiretroviral medication adherence based on the health belief model in HIV/AIDS patients. *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat*, 1(2), 101–117. <https://ppnijabar.or.id/ojs/index.php/jkp/article/view/9>

- Santosa, L. W. (2024). *KPA DKI sebut belum seluruh orang dengan HIV patuh minum obat*. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/4168671/kpa-dki-sebut-belum-seluruh-orang-dengan-hiv-patuh-minum-obat>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons Inc.
- Sari, D. M. N., Sudaryo, M. K., Nada, Q., & Ahmadi, I. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan minum antiretroviral pada orang dengan HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 125–130.
- Shubber, Z., Mills, E. J., Nachega, J. B., Vreeman, R., Freitas, M., Bock, P., Nsanzimana, S., Penazzato, M., Appolo, T., Doherty, M., & Ford, N. (2016). Patient-reported barriers to adherence to antiretroviral therapy: a systematic review and meta-analysis. *PLoS Medicine*, 13(11), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002183>
- Silalahi, W. J., & Yona, S. (2023). Hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan spritual dapat meningkatkan kepatuhan minum antiretroviral pada pasien HIV/AIDS: literature review. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 893–904. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.942>
- Sisyahid, A. K., & Indarjo, S. (2017). Health belief model dan kaitannya dengan ketidakpatuhan terapi antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i1.11341>
- Sofro, M. A. U., & Hidayanti, E. (2019). A social support for housewives with HIV/AIDS through a peer support group. *Psikohumaniora*, 4(1), 77–94. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3378>
- Spiritia. (2014). *Masalah kulit*. Yayasan Spiritia. <https://spiritia.or.id/informasi/detail/96>
- Sunaryo, Demartoto, A., & Adriani, R. B. (2016). Association between knowledge, perceived seriousness, perceived benefit and barrier, and family support on adherence to anti-retrovirus therapy in patients with HIV/AIDS. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2016.01.01.08>
- Suntara, A. D., Siska, D., & Rinna Wati Sinaga, T. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral (ARV) pada [enderita HIV dan AIDS (ODHA) di Klinik VCT RS St. Elisabeth Blok II Lubuk Baja Batam. *ZAHRA: Journal Of Health And Medical Research*, 2(2), 118–128.
- Supriyatni, N., Salim, L. A., Hargono, A., & Febriyanti. (2023). Antiretroviral medication adherence for people with HIV/AIDS. *Journal of Public Health in Africa*, 14(7). <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2434>
- Suryana, K., Suharsono, H., & Antara, I. G. P. J. (2019). Factors associated with adherence to anti-retroviral therapy among people living with HIV/AIDS at Wangaya Hospital in Denpasar, Bali, Indonesia: A cross-sectional study. *HIV/AIDS - Research and Palliative Care*, 11, 307–312. <https://doi.org/10.2147/HIV.S219695>
- Tahir, M. Y., Darwis, A. W., & Damayanti, A. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS di Balai Besar [STIKES

- Panakkukan Makassar]. In *STIKES panakkukang Makassar*.
<https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/0c42cb2a4958a54910c7383e7e2d3a43.pdf>
- Talumewo, O. C., Mantjoro, E. M., Kalesaran, A. F. C., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado tahun 2019. *Kesmas*, 8(7), 100–107. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26558>
- Waskito, I. B., Wardani, D. W. S. R., & Susianti, S. (2023). Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 803–810. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1608>
- World Health Organization. (2024). *HIV and AIDS*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
- Wulandari, E. A., & Rukmi, D. K. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan terapi ARV pada ODHA di Yogyakarta. *Clinical and Community Nursing Journal*, 5(November), 157–166.
- Wulandari, N. A., & Setiyorini, E. (2016). *Asuhan keperawatan pada ODHA (orang dengan HIV/AIDS)*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yuniar, Y., Handayani, R. S., & Aryastami, N. K. (2013). Faktor – faktor pendukung kepatuhan orang dengan HIV AIDS (ODHA) dalam minum obat antiretroviral di kota bandung dan Cimahi. *Bulletin Penelitian Kesehatan*, 41(2), 72–83.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2